

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015

Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015



Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Regarding the Responsibility for the Financial Statements**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016
For the Year Ended December 31, 2016**

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk

No: 02/DIRKEU/e/II/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|----------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------|
| 1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address | : | Dewi Muliaty
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl.Gn. Merbabu No.23, Jatinegara Baru, RT/RW :004/016 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur |
| Jabatan / Position | : | 021 – 3144182 |
| 2 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address | : | Liana Kuswandi
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Perumaham Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW :006/011 |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | Blok BH No.11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara |
| Jabatan / Position | : | 021 – 3144182 |

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk;
- 2 Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b) Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Prodia Widyahusada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk;
- 2 The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b) The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Prodia Widyahusada Tbk.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 Februari / February 28, 2017
Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors

Dr. Dewi Muliaty, M.Si
Direktur Utama / President Director

Liana Kuswandi, S.E, M.Fin.
Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/121.AGA/raf.1/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Prodia Widya Husada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widya Husada Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widya Husada Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widyahusada Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 28 Pebruari / February 28, 2017

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan / Note	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 28, 32	1,177,489,921,448	44,976,920,673	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 32	113,504,057,587	78,407,626,563	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	5, 32	11,539,706,415	6,797,964,424	Other Current Financial Assets - Third Parties
Persediaan	6	19,125,203,237	25,785,616,043	Inventories
Uang Muka	7	14,244,738,307	16,756,097,274	Advance Payments
Pajak Dibayar di Muka	19.c	--	2,378,741,596	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	8	48,752,158,300	20,933,364,528	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,384,655,785,294	196,036,331,101	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar di Muka	8	125,024,524,966	35,701,498,668	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	19.b	73,919,232,297	60,800,714,387	Deferred Tax Assets
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	27, 32	4,384,036,850	83,745,575,348	Due from Related Parties
Aset Tetap	9	225,645,337,963	196,284,269,448	Fixed Assets
Aset Takberwujud	10	7,986,018,071	3,522,017,873	Intangible Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	2,431,155,238	1,775,621,823	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		439,390,305,385	381,829,697,547	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,824,046,090,679	577,866,028,648	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12, 32	23,460,651,983	1,000,000,000	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	13, 28, 32			Accounts Payable
Pihak Berelasi	27	1,056,090,292	701,250,478	Related Parties
Pihak Ketiga		39,240,151,598	42,359,391,573	Third Parties
Utang Pajak	19.d	14,801,975,346	14,989,044,356	Taxes Payable
Beban Akrual	14, 32	71,360,425,087	34,709,974,520	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-Term Employees' Benefits
Jangka Pendek	32	874,731,114	1,484,616,282	Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka		703,892,296	1,048,915,408	Unearned Revenue
Liabilitas Keuangan				Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	15, 28, 32			Related Parties
Pihak Berelasi	27	1,029,278,379	510,757,964	Third Parties
Pihak Ketiga		17,858,400,981	29,436,811,461	Long-Term Liabilities that Maturity within One Year:
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Bank Loans
Utang Bank	17, 32	16,667,539,353	13,538,614,659	Financial Leases Payable
Utang Sewa Pembiayaan	16, 32	5,873,188,127	5,316,540,529	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		192,926,324,556	145,095,917,230	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Setahun:				Long-Term Liabilities that Has Been Deducted with Current Maturity:
Utang Bank	17, 32	55,904,254,851	50,363,348,180	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	16, 32	4,685,467,722	4,785,372,913	Financial Leases Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	18, 28, 32			Other Non Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	27	182,802,500	766,807,849	Related Parties
Pihak Ketiga		656,666,880	656,766,881	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja				Long-Term Employees' Benefits
Jangka Panjang	29	302,423,931,309	249,870,460,309	Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		363,853,123,262	306,442,756,132	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		556,779,447,818	451,538,673,362	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham (2015: Rp 1.000.000 per Saham)				Capital Stocks - Par Value Rp 100 per Share (2015: Rp 1.000.000.000 per Share)
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham (2015: 75.000 Saham)				Authorized - 3.000.000.000 Shares (2015: 75,000 Shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 937.500.000 Saham (2015: 75.000 Saham)	20	93,750,000,000	75,000,000,000	Issued and Fully Paid - 937,500,000 Shares (2015: 75,000 Shares)
Tambahan Modal Disetor	21	1,153,146,145,627	25,370,362,828	Additional Paid in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain		(77,801,469,000)	(59,079,986,250)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		98,171,966,234	85,036,978,708	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS		1,267,266,642,861	126,327,355,286	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,824,046,090,679	577,866,028,648	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	Catatan / Note	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN - BERSIH	23	1,358,664,085,976	1,197,727,222,012	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24			COST OF REVENUES
Beban Pokok Langsung		474,948,724,085	429,160,181,055	Direct Cost of Revenues
Beban Pokok Tidak Langsung		90,335,292,874	82,033,507,048	Indirect Cost of Revenues
Total Beban Pokok Pendapatan		565,284,016,959	511,193,688,103	Total Cost of Revenues
LABA KOTOR		793,380,069,018	686,533,533,909	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(676,145,914,676)	(606,548,942,080)	Operating Expense
Pendapatan Lainnya	26	12,642,792,483	35,465,401,174	Other Income
Beban Lainnya	26	(276,015,354)	(18,508,409,496)	Other Expenses
LABA USAHA		129,600,931,472	96,941,583,507	OPERATING INCOME
Bagian Rugi Entitas Anak				Portion of Subsidiaries Loss
Sebelum Divestasi		--	(1,433,879,309)	Before Disposal
Beban Keuangan - Bersih		(9,399,721,010)	(18,517,781,968)	Financial Costs - Net
LABA SEBELUM PAJAK		120,201,210,462	76,989,922,230	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(38,944,246,596)	(29,543,600,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan		6,878,023,660	11,578,672,192	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(32,066,222,936)	(17,964,927,808)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		88,134,987,526	59,024,994,422	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi				Items that Will Not be Reclassified
Ke Laba Rugi :				Into Profit or Loss :
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement on
Program Imbalan Kerja	29	(24,961,977,000)	9,971,507,000	Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran				Income Tax on Remeasurement
Kembali atas Program Imbalan Kerja	19.b	6,240,494,250	(2,492,876,750)	on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Setelah Pajak		(18,721,482,750)	7,478,630,250	After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		69,413,504,776	66,503,624,672	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN				FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	30			EARNINGS PER SHARE
DASAR		115.85	78.70	BASIC
DILUSIAN		115.85	78.70	DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Catatan / Note	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Saldo Laba / Retained Earnings Rp	Total Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	75,000,000,000	–	(66,596,118,990)	126,011,984,286	134,415,865,296	(161,790,113)	134,254,075,183
Dividen Tunai	22	--	--	--	(100,000,000,000)	(100,000,000,000)	-- (100,000,000,000)
Selisih Nilai Transaksi Pelepasan Entitas Anak Kepada Entitas Sepengendali	21	--	25,370,362,828	37,502,490	--	25,407,865,318	161,790,113 25,569,655,432
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	59,024,994,422	59,024,994,422	-- 59,024,994,422
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	7,478,630,250	--	7,478,630,250	-- 7,478,630,250
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	75,000,000,000	25,370,362,828	(59,079,986,250)	85,036,978,708	126,327,355,286	--	126,327,355,286
Penambahan Modal Saham	1.b, 20, 21	18,750,000,000	1,127,775,782,799	--	--	1,146,525,782,799	-- 1,146,525,782,799
Dividen Tunai	22	--	--	--	(75,000,000,000)	(75,000,000,000)	-- (75,000,000,000)
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	88,134,987,526	88,134,987,526	-- 88,134,987,526
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	(18,721,482,750)	--	(18,721,482,750)	-- (18,721,482,750)
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	93,750,000,000	1,153,146,145,627	(77,801,469,000)	98,171,966,234	1,267,266,642,861	--	1,267,266,642,861
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014							
<i>Cash Dividend</i>							
<i>Difference in Value Resulting from Disposal of Subsidiaries Transactions Among Entities Under Common Control</i>							
<i>Income For The Year</i>							
<i>Other Comprehensive Income</i>							
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015							
<i>Additional in Share Capital</i>							
<i>Cash Dividend</i>							
<i>Income For The Year</i>							
<i>Other Comprehensive Income</i>							
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016							

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (In Full Rupiah)

	Catatan / Note	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,323,567,654,952	1,188,775,478,887
Pembayaran Kas kepada Karyawan, Pemasok dan Pihak Ketiga		(1,178,320,867,767)	(1,001,595,246,705)
Penghasilan Bunga		5,146,524,169	658,719,502
Pembayaran Pajak Penghasilan		(31,139,616,713)	(29,674,137,483)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>119,253,694,640</u>	<u>158,164,814,201</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil Penjualan Aset Tetap	9	4,753,157,130	352,974,171,130
Perolehan Aset Tetap	9	(71,298,136,750)	(320,468,406,836)
Perolehan Aset Takberwujud		(5,874,319,689)	(1,313,830,250)
Penjualan Investasi Saham di Entitas Anak	21	--	32,219,025,000
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(72,419,299,307)</u>	<u>63,410,959,044</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman		31,130,483,347	65,297,000,000
Pembayaran Pinjaman		(10,909,653,793)	(178,512,362,606)
Setoran Modal	1.b, 20, 21	1,146,525,782,799	--
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(6,066,727,435)	(5,943,307,565)
Pembayaran Dividen Tunai	23	<u>(75,000,000,000)</u>	<u>(100,000,000,000)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1,085,679,884,918</u>	<u>(219,158,670,171)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK			
		1,132,514,280,251	2,417,103,074
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK			
		(1,279,476)	4,310,634
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN			
		44,976,920,673	45,112,170,081
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK YANG DIDIVESTASI			
		--	(2,556,663,116)
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN			
		<u>1,177,489,921,448</u>	<u>44,976,920,673</u>
Kas dan Bank terdiri dari:	3		
Kas		2,226,896,542	2,081,325,315
Bank		1,175,263,024,906	42,895,595,358
Total		<u>1,177,489,921,448</u>	<u>44,976,920,673</u>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34 /
Additional information of non-cash activities is presented in Note 34.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of
 these financial statements*

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
 Cash Received from Customers
 Cash paid to Employees, Supplier and
 Third Parties
 Interest Income
 Cash Paid for Income Tax
 Net Cash Flows Provided by
 Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
 Proceeds from Fixed Assets Disposal
 Acquisition of Fixed Assets
 Acquisition of Intangible Assets
 Disposal of Investment in Subsidiaries
 Net Cash Flows Provided by (Used in)
 Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
 Proceeds from Bank Loans
 Payment of Bank Loans
 Paid up Capital
 Payment of Financial Lease
 Cash Dividend
 Net Cash Flows Provided by (Used in)
 Financing Activities

**NET INCREASE IN
CASH ON HAND AND IN BANKS**

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE ON
CASH ON HAND AND IN BANKS**
**CASH ON HAND AND IN BANKS
AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH ON HAND AND IN BANKS
OF DISPOSAL OF SUBSIDIARIES
AT THE END OF YEAR**

Cash on Hand and in Banks consist of:
 Cash on Hand
 Cash in Banks
Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, Tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 83 tanggal 29 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0087910.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Juli 2016.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pemeriksaan kesehatan. Perusahaan mulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 129 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Prodia Utama.

1.b. Penawaran Umum

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.057/PD/Ekstern/IX/2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 Nopember 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-700/D.04/2016,

1. General

1.a. Company's Establishment

PT Prodia Widyahusada Tbk (the Company) was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated 27 April 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting Deed regarding amendment of articles of association No. 83 dated June 29, 2016, made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0087910. AH.01.11 Year 2016 dated July 28, 2016.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in health laboratories by conducting business activities such as setting up clinics, health laboratories, the management of hospitals, research centers and education of nurses and community health examinations. Currently, the Company's principal activity is to provide health check up. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 129 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The Company is a member of Prodia Utama Group.

1.b. Initial Public Offering

In 2016, based on Statement of Registration Letter No.057/PD/Ekstern/IX/ 2016 dated September 20, 2016 its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, the Company has conducted the initial public offering of 187,500,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-700/D.04/2016 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.775.782.799 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.817.201.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 83 tanggal 29 Juni 2016, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 28 April 2015, No.5 tanggal 17 April 2014 dan No.1 tanggal 1 Mei 2009 dari notaris Rismalena Kasri, SH, adalah sebagai berikut:

		<u>2016</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Drs. Andi Wijaya, MBA	
Komisaris	: Drs. Gunawan Prawiro Soeharto Dra. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	
Komisaris Independen	: Scott Andrew Merrillees Jos Luhukay	
Dewan Direksi		
Direktur Utama	: Dr. Dewi Muliati, M.Si	
Direktur	: Liana Kuswandi, SE, M.Fin Dra. Tetty Hendrawati, M.Kes Andri Hidayat, M.Si Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si	

Jumlah kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp15.041.326.226 dan Rp15.410.670.216 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan adalah 3.701 dan 3.615 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.d. Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Jos Luhukay
Scott Andrew Merrillees
Dina Kharisma

Chairman
Member
Member

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp1,127,775,782,799 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120,817,201.

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on Resolution of General Shareholders Meeting Deed regarding amendment of articles of association No. 83 dated June 29,2016, the Deed of Extraordinary Shareholders General Meeting No.8 dated April 28, 2015, No.5 dated April 17, 2014 and No. 1 dated May 1, 2009 from notary Rismalena Kasri, SH, are as follows:

		<u>2015</u>	<i>Board of Commissioners</i>
Drs. Andi Wijaya, MBA		Drs. Gunawan Prawiro Soeharto	President Commissioner Commissioners
J. Hamdono Widjojo		Drs. Elias Nugroho	
Ichsan Hidajat, SH		Dra. Luscie Panggajaya	
Dra. Endang Wahjuningtyas Hoyaranda		--	Independent Commissioner
--		--	
Board of Directors			
Dr. Dewi Muliati, M.Si		Liana Kuswandi, SE, M.Fin	President Director Directors
Dra. Tetty Hendrawati, M.Kes		Andri Hidayat, M.Si	
Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si			

Total compensation to the board of commissioners and directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp15,041,326,226 and Rp15,410,670,216 respectively for the years ended December 31, 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 3,701 and 3,615 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

Board of Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

Sekretaris Perusahaan adalah Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si pada 31 Desember 2016 yang kemudian diganti oleh Marina Eka Amalia pada tanggal 15 Januari 2017.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2016 dijabat oleh Budi Darmawan.

The Company's corporate secretary is Dr. Indriyanti Rafi Sukmawati, M.Si as of Desember 31, 2016, subsequently replaced by Marina Eka Amalia on January 15, 2017.

Head of Internal Audit as of December 31, 2016 is Budi Darmawan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional dan unsur-unsur dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan baru yang telah diterbitkan oleh DSAK – IAI dan mulai berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of new standards and interpretation of standard issued by DSAK – IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"

New Standard

- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Exception to Consolidation."
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Exception to Consolidation"
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Exception to Consolidation"
- ISAK No. 30: "Levies"

Adjustments

- PSAK No. 5: "Operating Segment"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13: "Investment Property"
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

Penerapan penyesuaian standar ini memberikan pengaruh tidak material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Perusahaan telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Perusahaan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- *PSAK No. 53: "Share-Based Payments"*
- *PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"*

The adoption of this improvement of standard had no material effect to financial statements.

- *PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosure"*
PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Company had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- *Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
PSAK No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are determined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The Company has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,436.00	13,795.00	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	14,161.55	15,069.68	Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, Company record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia as at June 30, 2016 and 2015, and December 31, 2014, and 2013 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) *those that are determined to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depend on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman

The Company derecognizes a financial liability when, and only when, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has incurred on loans and

yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss.

The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use.

2.h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of

dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun / Years

Bangunan	10-30	Building
Kendaraan	4-8	Vehicle
Inventaris Kantor	4	Office Equipments
Peralatan	4-8	Equipments

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.k Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Program Komputer : 25 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.I. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut

Computer Licences 25 % straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.I. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment

sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would

Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) *has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.o. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Company mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Short term employee benefits include among as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance pay and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Company recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalty dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalty diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.r. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar

2.p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering from services

Revenue from services is recognized when services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2.q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.r. Provision

A provision is recognized when Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle

penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.s.Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t.Segmen Operasi

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Perusahaan.

the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Company settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Operating Segment

The Company presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9).

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is presented in Note 9).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 29.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 32.b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi

Post Employment Benefits

The present value of the post employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 29.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instrument are disclosed in Note 32.b.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are

oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.r.

required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.r.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	2016 Rp	2015 Rp	Cash on Hand
Kas			Rupiah
Rupiah	2,219,936,694	2,081,325,315	US Dollar
Dolar AS	6,959,848	--	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,163,541,976,177	15,063,404,568	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,820,516,939	17,213,664,266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,829,731,803	3,431,844,214	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,043,248,536	2,800,195,975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	714,431,263	268,025,585	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	344,425,305	205,934,614	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank UOB Indonesia	339,898,007	154,831,198	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	225,596,663	223,026,258	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	184,566,406	131,446,608	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114,376,400	306,966,657	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	24,478,223	408,215,318	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Permata Tbk	11,723,041	675,667,806	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	10,028,193	1,143,625	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,377,252	3,932,335	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,472,800	7,188,400	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	1,960,457	163,058,862	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,713,118	210,625,530	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,450,226	39,604,899	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumatera Utara	934,737	1,543,045,245	PT Bank Sumatera Utara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 juta)	197,737	362,737	Others (each below Rp 1 million)
	1,175,222,103,284	42,852,184,700	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2016: USD3,045.67; 2015: USD 3,146.84)	40,921,622	43,410,658	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2016: USD3,045.67; 2015: USD 3,146.84)
Total	1,177,489,921,448	44,976,920,673	Total

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Third Parties</i>
Pihak Ketiga			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,213,087,673	6,588,315,244	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
BPJS Kesehatan	7,074,272,300	4,322,924,405	BPJS Kesehatan
PT BNI Life Insurance	4,544,348,714	1,685,130,200	PT BNI Life Insurance
PT Pertamina (Persero)	3,631,032,575	2,029,295,949	PT Pertamina (Persero)
PT Prudential Life Assurance	3,603,855,479	4,184,379,572	PT Prudential Life Assurance
PT Bunda Medik	3,357,750,310	1,383,819,300	PT Bunda Medik
Bunda International Clinic	3,306,129,000	905,173,795	Bunda International Clinic
PT Asuransi Sinar Mas	2,781,526,978	932,005,969	PT Asuransi Sinar Mas
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,425,256,700	46,015,763	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	2,197,266,391	511,882,324	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Indofood CBP	1,786,492,340	205,417,325	PT Indofood CBP
PT Sarana Usaha Sejahtera Insapala (Raspala)	1,438,003,904	6,485,600	PT Sarana Usaha Sejahtera Insapala (Raspala)
PT Astra Otoparts Tbk	1,324,448,300	17,086,200	PT Astra Otoparts Tbk
PT Pama Persada Nusantara	1,299,424,400	2,454,400	PT Pama Persada Nusantara
PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia	1,296,851,275	535,463,728	PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	67,374,646,926	55,146,451,354	Others (each below Rp 1 billion)
Sub Total	113,654,393,265	78,502,301,128	Sub Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha</i>	<i>(150,335,678)</i>	<i>(94,674,565)</i>	<i>Deduction : Provision for Impairment of Receivable</i>
Total - Bersih/Net	113,504,057,587	78,407,626,563	Total - Net

Piutang Perusahaan tidak ada yang dijadikan jaminan utang Bank.

There is no Company's account receivable which pledged as bank collateral.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of receivables is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	94,674,565	222,596,175	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 25.b)	3,256,422,725	754,599,178	<i>Additional (Note 25.b)</i>
Penghapusan Piutang	<u>(3,200,761,612)</u>	<u>(882,520,788)</u>	<i>Write Off</i>
Saldo Akhir	150,335,678	94,674,565	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Aging

	2016 Rp	2015 Rp	
Jatuh Tempo:			<i>Due:</i>
< 30 hari	54,072,188,441	36,274,250,980	< 30 days
30 - 60 hari	36,653,141,417	27,099,807,814	30 - 60 days
> 60 hari	22,929,063,407	15,128,242,334	> 60 days
Total	113,654,393,265	78,502,301,128	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

c. By Currencies

All accounts receivable balances is in Indonesian Rupiah.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Karyawan	3,537,750,598	1,700,012,400	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8,001,955,817	5,097,952,024	Others (each below Rp 1 billion)
Total	11,539,706,415	6,797,964,424	Total

Aset keuangan lancar lainnya - karyawan adalah pinjaman karyawan yang pembayarannya diangsur berdasarkan perjanjian dan tanpa dikenakan bunga. Lain-lain terutama piutang kepada beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

5. Other Current Financial Assets

Other current financial assets - employees are employee loans for which payment in installments based on the agreement and with no interest bearing. Others mainly owed by several doctors arising from the research collaboration with the Company to provide the material used for research purposes.

6. Persediaan

6. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan Baku Laboratorium	11,145,390,147	17,391,023,040	<i>Laboratorium Raw Materials</i>
Bahan Pembantu Laboratorium	6,114,459,785	5,779,432,937	<i>Laboratorium Supporting Materials</i>
Perlengkapan	1,080,798,539	818,208,014	<i>Supplies</i>
Bahan Baku Non Laboratorium	416,475,745	1,370,252,620	<i>Non Laboratorium Raw Materials</i>
Bahan Pembantu Non Laboratorium	368,079,021	426,699,432	<i>Non Laboratorium Supporting Materials</i>
Total	19,125,203,237	25,785,616,043	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan 31 Desember 2016 dan 2015.

Management believes that there is no impairment in value of inventories at December 31, 2016 and 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp11.429.625.528 dan Rp7.011.744.060.

As of December 31, 2016 and 2015 all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured of Rp11,429,625,528 and Rp7,011,744,06, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan Perusahaan tidak ada yang dijadikan jaminan utang Bank.

There is no Company's inventories which pledged as bank collateral.

7. Uang Muka

7. Advance Payments

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Aset Tetap dan Pengadaan Sistem	8,063,535,327	9,718,549,356	<i>Purchase of Fixed Assets and System Procurement</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6,181,202,980	7,037,547,918	Others (each below Rp 1 billion)
Total	14,244,738,307	16,756,097,274	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran di muka untuk keperluan renovasi bangunan cabang yang disewa dari pihak ketiga.

Advances for purchase of fixed assets is the purchase of office equipment and other fixed asset purchases.

Advances others mainly an advance payment for the purposes of building renovation branches leased from third parties.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Jangka Pendek			Current Portion
Sewa	41,195,013,904	15,030,588,747	Rent
Asuransi	973,311,283	1,119,329,316	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6,583,833,113	4,783,446,465	Others (each below Rp 1 billion)
Subtotal	48,752,158,300	20,933,364,528	Subtotal
Jangka Panjang			Long Term Portion
Sewa	113,241,550,008	23,592,267,779	Rent
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11,782,974,958	12,109,230,889	Others (each below Rp 1 billion)
Subtotal	125,024,524,966	35,701,498,668	Subtotal
Total	173,776,683,266	56,634,863,196	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama merupakan biaya iklan, pemeliharaan bangunan, biaya perawatan dan lainnya.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang adalah biaya dibayar dimuka yang diperlukan lebih dari satu tahun.

Prepaid expenses others mainly advertising costs, building maintenance, and other maintenance costs.

Non current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	58,696,710,466	1,121,464,160	--	--	--	59,818,174,626	<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	55,619,547,864	14,627,595,707	5,879,865,106	1,144,833,111	--	65,512,111,576	<i>Direct Ownership</i>
Kendaraan	19,606,909,212	369,900,000	1,087,143,550	2,948,098,800	--	21,837,764,462	Buildings
Inventaris Kantor	142,272,774,221	27,670,377,535	3,862,012,529	13,466,000	--	166,094,605,227	Vehicle
Peralatan	97,475,168,304	12,557,173,156	1,330,865,182	--	--	108,701,476,278	Office Equipment
Aset dalam Penyelesaian	3,979,983,984	14,951,626,192	--	(1,144,833,111)	--	17,786,777,065	Equipment
Sub Total	377,651,094,053	71,298,136,750	12,159,886,367	2,961,564,800	--	439,750,909,234	<i>Construction in Progress</i>
Sub Total	377,651,094,053	71,298,136,750	12,159,886,367	2,961,564,800	--	439,750,909,234	<i>Sub Total</i>
Sewa Pembiayaan							
Kendaraan	15,874,640,265	1,297,200,000	--	(2,948,098,800)	--	14,223,741,465	<i>Leased Asset</i>
Inventaris Kantor	6,007,276,229	5,231,334,300	--	(13,466,000)	--	11,225,144,529	Vehicles
Total	399,533,010,547	77,826,671,050	12,159,886,367	2,961,564,800	--	465,199,795,228	<i>Office Equipment</i>
Sub Total	399,533,010,547	77,826,671,050	12,159,886,367	2,961,564,800	--	465,199,795,228	<i>Total</i>
Accumulated Depreciation							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	15,928,462,487	3,274,505,730	1,588,067,613	--	--	17,614,900,604	<i>Accumulated Depreciation</i>
Kendaraan	15,526,110,986	1,729,277,400	812,495,682	1,180,876,900	--	17,623,769,604	<i>Direct Ownership</i>
Inventaris Kantor	97,440,158,155	20,410,421,590	3,638,673,321	4,488,666	--	114,216,395,090	Buildings
Peralatan	68,874,337,290	13,567,650,922	1,321,484,223	--	--	81,120,503,989	Vehicle
Sub Total	197,769,068,918	38,981,855,642	7,360,720,839	1,185,365,566	--	230,575,569,287	<i>Office Equipment</i>
Sub Total	197,769,068,918	38,981,855,642	7,360,720,839	1,185,365,566	--	230,575,569,287	<i>Sub Total</i>
Sewa Pembiayaan							
Kendaraan	4,589,939,491	1,449,072,946	--	(1,180,876,900)	--	4,858,135,537	<i>Leased Asset</i>
Inventaris Kantor	889,732,690	3,235,508,417	--	(4,488,666)	--	4,120,752,441	Vehicles
Total	203,248,741,099	43,666,437,005	7,360,720,839	--	--	239,554,457,265	<i>Office Equipment</i>
Nilai Buku	196,284,269,448					225,645,337,963	<i>Total</i>
							<i>Book Value</i>

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015						<i>Acquisition Cost Direct Ownership</i>
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							
Pemilikan Langsung							
Tanah	69,431,535,049	123,553,744,285	125,379,114,361	--	8,909,454,507	58,696,710,466	<i>Land</i>
Bangunan	141,843,175,194	149,563,256,562	221,420,646,256	--	14,366,237,636	55,619,547,864	<i>Buildings</i>
Kendaraan	19,577,890,577	397,863,000	2,406,194,300	2,712,401,800	675,051,865	19,606,909,212	<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	124,307,028,690	26,766,076,738	3,486,174,463	--	5,314,156,744	142,272,774,221	<i>Office Equipment</i>
Peralatan	103,799,666,167	13,259,990,485	2,693,410,560	--	16,891,077,788	97,475,168,304	<i>Equipment</i>
Pustaka	12,562,633	--	--	--	12,562,633	--	<i>Books</i>
Aset dalam Penyelesaian	105,141,843,440	--	101,161,859,456	--	--	3,979,983,984	<i>Construction in Progress</i>
Sub Total	564,113,701,750	313,540,931,070	456,547,399,396	2,712,401,800	46,168,541,173	377,651,094,053	<i>Sub Total</i>
Sewa Pembiayaan							
Kendaraan	11,659,566,299	6,927,475,766	--	(2,712,401,800)	--	15,874,640,265	<i>Leased Asset</i>
Inventaris Kantor	6,007,276,229	--	--	--	--	6,007,276,229	<i>Vehicles</i>
Total	581,780,544,278	320,468,406,836	456,547,399,396	--	46,168,541,173	399,533,010,547	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan							
Pemilikan Langsung							
Bangunan	44,928,420,567	9,870,690,758	36,366,222,510	--	2,504,426,329	15,928,462,487	<i>Buildings</i>
Kendaraan	14,935,587,473	1,649,864,453	2,077,465,097	1,283,860,613	265,736,455	15,526,110,986	<i>Vehicle</i>
Inventaris Kantor	87,590,721,548	16,693,471,832	3,354,173,009	--	3,489,862,216	97,440,158,155	<i>Office Equipment</i>
Peralatan	68,292,423,506	12,359,302,567	2,692,469,957	--	9,084,918,826	68,874,337,290	<i>Equipment</i>
Pustaka	7,379,388	--	--	--	7,379,388	--	<i>Books</i>
Sub Total	215,754,532,483	40,573,329,610	44,490,330,573	1,283,860,613	15,352,323,214	197,769,068,918	<i>Sub Total</i>
Sewa Pembiayaan							
Kendaraan	2,229,328,929	3,644,471,174	--	(1,283,860,613)	--	4,589,939,491	<i>Leased Asset</i>
Inventaris Kantor	889,732,690	--	--	--	--	889,732,690	<i>Vehicles</i>
Total	218,873,594,102	44,217,800,784	44,490,330,573	--	--	203,248,741,099	<i>Total</i>
Nilai Buku	362,906,950,176					196,284,269,448	<i>Book Value</i>

Bangunan senilai Rp1.144.833.111 dan aset dalam penyelesaian senilai Rp13.277.423.031 terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 31).

Penambahan aset tetap pada tahun 2016 terutama merupakan pembelian tanah dan bangunan di Medan, Jakarta, Pacitan, Wonogiri dan Yogyakarta.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah bangunan sebagai berikut:

<i>Jenis Aset/ Type of Asset</i>	<i>Wilayah/ Region</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	<i>Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</i>	<i>Perkiraaan Penyelesaian/ Estimated To Be Completed</i>
		Rp	%	
Bangunan/ Buildings	Pusat/ Central Wilayah 1/ Region 1	4,509,345,034 13,277,432,031	64% - 99% 77%	Februari 2017/ February 2017 Juli 2017/ July 2017
Total	Total	17,786,777,065		

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<i>2016 Rp</i>	<i>2015 Rp</i>	<i>Cost of Revenues (Note 24) General and Administrative Expense (Note 25.b)</i>
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 24)	11,010,339,320	10,073,888,430	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25.b)	32,656,097,685	34,143,912,354	
Total	43,666,437,005	44,217,800,784	<i>Total</i>

Buildings amounting to Rp1,144,833,111 and construction in progress amounting to Rp13,277,423,031 are related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures. The Company has obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and handing back land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 31).

Additions of fixed assets in 2016 mainly from acquisition of lands and buildings on Medan, Jakarta, Pacitan, Wonogiri and Yogyakarta.

Construction in progress at December 31, 2016 is buildings as follows:

Allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Harga Jual	4,753,157,130	435,229,347,500
Dikurangi: Nilai Buku	<u>(4,799,165,528)</u>	<u>(412,057,068,823)</u>
Laba (Rugi)		
Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	(46,008,398)	23,172,278,677

Pengurangan pada tahun 2015, berasal dari penjualan beberapa aset tanah dan bangunan kepada PT Grhanis Putra Propertindo, PT Grhanis Prakarsa Propertindo, PT Grhanis Pusaka Propertindo dan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan (Catatan 12, 16 dan 17). Aset tetap yang dijaminkan adalah berupa tanah, bangunan dan kendaraan.

Pada tahun 2015, terdapat biaya pinjaman sebesar Rp4.018.266.727 digunakan untuk pembangunan gedung Grha Surabaya.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 7 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp673.296.337.066 dan Rp390.661.127.730. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:

<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"></th><th style="text-align: center;">2016 Rp</th><th style="text-align: center;">2015 Rp</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Harga Jual</td><td style="text-align: right;">4,753,157,130</td><td style="text-align: right;">435,229,347,500</td></tr> <tr> <td>Dikurangi: Nilai Buku</td><td style="text-align: right;"><u>(4,799,165,528)</u></td><td style="text-align: right;"><u>(412,057,068,823)</u></td></tr> <tr> <td>Laba (Rugi)</td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)</td><td style="text-align: right;">(46,008,398)</td><td style="text-align: right;">23,172,278,677</td></tr> </tbody> </table>		2016 Rp	2015 Rp	Harga Jual	4,753,157,130	435,229,347,500	Dikurangi: Nilai Buku	<u>(4,799,165,528)</u>	<u>(412,057,068,823)</u>	Laba (Rugi)			Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	(46,008,398)	23,172,278,677	<i>Sales Value Deduction : Book Value Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset (Note 26)</i>
	2016 Rp	2015 Rp														
Harga Jual	4,753,157,130	435,229,347,500														
Dikurangi: Nilai Buku	<u>(4,799,165,528)</u>	<u>(412,057,068,823)</u>														
Laba (Rugi)																
Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	(46,008,398)	23,172,278,677														

Deduction in 2015, raise from sales of the Company's land and building to PT Grhanis Putra Propertindo, PT Grhanis Prakarsa Propertindo, PT Grhanis Pusaka Propertindo and PT Grhanis Permata Propertindo, related parties.

On December 31, 2016 and 2015, some of the Company's fixed assets pledged as collateral for loans obtain from banks and finance companies (Notes 12, 16 and 17). Fixed assets pledged as collateral is in the form of land, buildings and vehicles.

In 2015, the borrowing cost is amounting to Rp4,018,266,727 was used for the construction of building Grha Surabaya.

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership in the form of Building Rights used for the period of 7-30 years which will due between 2013 and 2042. Management believes there are no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

On December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance companies, PT Asuransi Wahana Tata with a total coverage of Rp673,296,337,066 and Rp390,661,127,730, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2016 and 2015.

10. Aset Takberwujud

10. Intangible Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Harga Perolehan</u>			<u>Acquisition Cost</u>
Piranti Lunak	21,766,013,114	15,891,693,425	Software
Hak Paten	14,600,000	14,600,000	Patent
Sub Total	<u>21,780,613,114</u>	<u>15,906,293,425</u>	Subtotal
<u>Akumulasi Amortisasi</u>			<u>Accumulated Amortization</u>
Piranti Lunak	(13,779,995,047)	(12,369,675,552)	Software
Hak Paten	(14,599,996)	(14,600,000)	Patent
Sub Total	<u>(13,794,595,043)</u>	<u>(12,384,275,552)</u>	Subtotal
Total - Bersih	<u>7,986,018,071</u>	<u>3,522,017,873</u>	Total - Net

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Ditangguhkan	1,347,500,000	--	Deferred Expense
Jaminan Sewa	360,557,000	525,667,856	Security Deposit
Bank Garansi	459,656,882	420,261,667	Bank Guarantee
Lain-lain	<u>263,441,356</u>	<u>829,692,300</u>	Others
Total	<u>2,431,155,238</u>	<u>1,775,621,823</u>	Total

Jaminan sewa merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang dilakukan Perusahaan sebagai syarat kerjasama. Penurunan saldo lain-lain dikarenakan uang muka atas renovasi bangunan di Summarecon telah selesai pada awal tahun 2016.

Security deposit was paid by the Company regarding lease of buildings intended for offices and laboratories. Bank guarantee is related to tender conducted by the Company as a condition for cooperation. The decline in the balance of others because of advance for the renovation of buildings in Summarecon was completed in early 2016.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short-Term Bank Loans

	Plafond Rp	2016 Rp	2015 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000,000,000	23,460,651,983	1,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	<u>23,460,651,983</u>	<u>1,000,000,000</u>		Total

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Tbk (Catatan 17.a).

The Company has facilities of Loan Overdraft (KRK) and Working Capital Loan (KMK) Based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Tbk (Note 17.a).

13. Utang Usaha

13. Accounts Payable

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Related Parties</i>
Pihak Berelasi	1,056,090,292	701,250,478	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Anugrah Pharmindo Lestari	9,145,427,731	9,407,748,489	PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Sumbermitra Agung Jaya	3,188,999,558	2,625,656,318	PT Sumbermitra Agung Jaya
PT Karyamanunggal Lithomas	2,592,583,425	1,580,102,986	PT Karyamanunggal Lithomas
PT Enseval Putera Megatrading	2,586,857,108	4,232,678,909	PT Enseval Putera Megatrading
PT Inti Makmur Meditama	2,381,441,938	1,165,715,020	PT Inti Makmur Meditama
PT Indoglobal Technologies	2,154,009,761	1,083,161,299	PT Indoglobal Technologies
PT Saba Indo Medika	2,029,768,236	468,370,709	PT Saba Indo Medika
PT Anugrah Argon Medica	1,559,919,211	697,655,634	PT Anugrah Argon Medica
PT Widya Mitra Persada	1,134,859,656	311,491,296	PT Widya Mitra Persada
PT Setia Guna Medika	1,133,914,175	49,940,044	PT Setia Guna Medika
PT Diastika Biotekindo	--	674,148,255	PT Diastika Biotekindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11,332,370,799	20,062,722,614	Others (each below Rp 500 million)
Sub Total Pihak Ketiga	39,240,151,598	42,359,391,573	Subtotal Third Parties
Jumlah	40,296,241,890	43,060,642,051	Total

14. Beban Akrual

14. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Konsultan	20,609,427,200	6,107,029,601	<i>Consultant</i>
Sewa Bangunan	20,207,604,141	7,075,685,105	<i>Leased Building</i>
Pemeliharaan	9,795,086,441	6,142,322,891	<i>Maintenance</i>
Rujukan	9,363,669,616	7,435,503,248	<i>Reference</i>
Pemasaran	6,661,671,575	5,145,753,803	<i>Marketing</i>
Listrik, Air dan Telekomunikasi	2,749,265,008	1,956,094,143	<i>Electricity, Water and Telecommunication</i>
Keperluan Kantor	1,362,664,131	678,888,453	<i>Office Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	611,036,975	168,697,276	Others (each below Rp 1 billion)
Total	71,360,425,087	34,709,974,520	Total

Beban akrual lain-lain terutama merupakan bagi hasil kerjasama dengan mitra lokal pada beberapa cabang tertentu, transportasi, baju dinas laboratorium dan lain-lain.

Other accrued expenses mainly represents revenue sharing with local partners in some particular branch, transportation, official outfit laboratories and others.

15. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

15. Other Current Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
Lainnya	1,029,278,379	510,757,964	Others
Sub Total Pihak Berelasi	1,029,278,379	510,757,964	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Renovasi	4,503,276,613	19,711,114,059	Renovation
Pembelian Aset Tetap dan Aset Takberwujud	6,286,494,892	8,520,800,037	Acquisition of Fixed Asset and Intangible Asset
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	7,068,629,476	1,204,897,365	Others (each below Rp 1 billion)
Sub Total Pihak Ketiga	17,858,400,981	29,436,811,461	Subtotal Third Parties
Jumlah	18,887,679,360	29,947,569,425	Total

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer (Catatan 9, 10 dan 31).

Other current financial liabilities of acquisition fixed and intangible asset is liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software (Notes 9, 10 and 31).

Utang renovasi merupakan renovasi kantor dan laboratorium terutama di Solo, Medan, Palu, Makassar dan Pekanbaru.

Liabilities for renovation consist of building renovations of Company's offices and laboratories mainly in Solo, Medan, Palu, Makassar and Pekanbaru.

16. Utang Sewa Pembiayaan

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan sejak tahun 2009 sampai dengan 2020 untuk pengadaan peralatan transportasi operasional dan kendaraan Perusahaan. Jangka waktu sewa guna usaha adalah dua sampai dengan empat tahun dengan tingkat bunga efektif yang bervariasi antara 17,18% sampai dengan 31%. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan bersangkutan.

Perusahaan juga melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pengadaan komputer.

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan perusahaan pembiayaan (*lessor*) adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT BCA Finance (Kendaraan)	2,480,557,349	7,764,100,087	PT BCA Finance (Vehicle)
PT ORIX Indonesia Finance (Komputer)	8,078,098,500	2,337,813,355	PT ORIX Indonesia Finance (Computer)
Dikurangi:			Deduction:
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(5,873,188,127)	(5,316,540,529)	Current Portion that will mature in one year
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	4,685,467,722	4,785,372,913	Total Long Term Leasing

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun			Payment Due in :
2016	--	6,066,727,435	2016
2017	8,426,189,045	3,808,856,142	2017
2018	4,185,626,322	1,530,137,149	2018
2019	1,224,647,579	177,342,450	2019
2020	508,800,232	--	2020
Total Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan	14,345,263,178	11,583,063,176	Total Minimum Payment of Leasing
Dikurangi: Bagian Bunga	(3,786,607,329)	(1,481,149,734)	Deduction : Interest
Jumlah Liabilitas Sewa	10,558,655,849	10,101,913,442	Total Leasing Liabilities
Bagian yang Jatuh Tempo			Current Portion that
dalam Waktu Satu Tahun	(5,873,188,127)	(5,316,540,529)	will mature in one year
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	4,685,467,722	4,785,372,913	Total Long Term Leasing

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long-Term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36,163,844,204	16,584,359,047	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20,241,283,333	25,950,937,126	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	16,166,666,667	21,366,666,667	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total Utang Bank	72,571,794,204	63,901,962,840	Total Bank Loan
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Current Portion that Mature in a Year:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,508,139,353	2,679,214,660	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,659,400,000	5,659,400,000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,500,000,000	5,200,000,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Bagian Jangka Pendek	16,667,539,353	13,538,614,660	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	55,904,254,851	50,363,348,180	Long Term Portion

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Kredit No. 263 tanggal 26 Nopember 2015, yang terakhir diubah oleh Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 226/PP/CBD/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka (KAB)

Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp46.000.000.000 dan Rp50.000.000.00 dan fasilitas untuk Perusahaan berelasi senilai Rp340.000.000.000. KAB ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun sejak penarikan pertama yaitu pada Juni 2023 dan tingkat bunga 11,25% per tahun.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Based on amendment and Assertion Agreement of Loan Agreement No. 263 dated November 26, 2015, last amended by Amendment Agreement of Loan Agreement No. 226/PP/CBD/VI/2016 dated June 27, 2016, the Company obtained several loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans

Facility for the Company amounted to Rp46,000,000,000 and Rp50,000,000,000 and facility for Related Companies amounted to Rp390,000,000,000. This facilities have term of payment of 8 (eight) years since the first drawdown which will be due on June 2023 and bear interest rate of 11.25% per annum.

2. Kredit Modal Kerja (KMK)

- a. Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp20.000.000.000 dan Perusahaan berelasi senilai Rp7.000.000.000
- b. Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp5.000.000.000 dan Perusahaan berelasi senilai Rp3.000.000.000.

3. Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas untuk Perusahaan senilai Rp5.000.000.000 dan fasilitas untuk Perusahaan berelasi senilai Rp3.000.000.000.

Jaminan bank berupa gadai saham dari: Hamdono Widjojo, Drs. Andi Wijaya, Ichsan Hidayat, Drs. Gunawan Prawira Suharto, Drs. Elias Nugroho, dan Singgih Hidayat.

2. Working Capital Loan (KMK)

- a. Facility for the Company amounted to Rp20,000,000,000 and Related Companies amounted to Rp7,000,000,000
- b. Facility for the Company amounted to Rp5,000,000,000 and Related Companies amounted to Rp3,000,000,000

3. Overdraft Loan Facility (KRK)

Facility for the Company amounted to Rp5,000,000,000 and facility for Related Companies amounted to Rp3,000,000,000.

Banks Collaterals are in the form of pledge of shares of : Hamdono Widjojo, Drs. Andi Wijaya, Ichsan Hidayat, Drs. Gunawan Prawira Suharto, Drs. Elias Nugroho, and Singgih Hidayat.

Bank Danamon menyatakan bahwa Perusahaan dan Perusahaan Terelasi (PT Grhanis Putra Propertindo, PT Grhanis Prakarsa Propertindo, PT Grhanis Pusaka Propertindo dan PT Grhanis Permata Propertindo) secara bersama-sama bertanggungjawab secara renteng.

Sesuai dengan Perjanjian Perpanjangan Waktu Kredit No.311/PPWK/CBD/ VIII/2016 tanggal 2 Agustus 2016, jangka waktu Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Modal Kerja (KMK) diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2017 dan diperbarui dengan Surat Pemberitahuan No. 03335/CBD/1016 dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,75% per tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No.014/ PP/CBD/I/2016 tanggal 21 Januari 2016, Bank Danamon menyatakan bahwa fasilitas KAB-20 dengan limit pinjaman sebesar Rp17.000.000.000 masih berlaku.

Bank menghapus Hak Tanggungan (ROYA) Peringkat I atas barang Jaminan berikut ini, yang setelah balik nama akan diikat lagi menjadi Jaminan dengan plafon tertentu sebagai berikut (Catatan 9):

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Kotamadya Palembang atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 983 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Pusaka Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Semarang atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 1.718 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Putra Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Manado atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 692 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Permata Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 481/Kenari, Jakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 791 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Putra Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 258/Kenari, Jakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 76 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Putra Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 493/ Kenari, Jakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 963 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Putra Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB

Bank Danamon states that the Company and its Related Companies (PT Grhanis Putra Propertindo, PT Grhanis Prakarsa Propertindo, PT Grhanis Pusaka Propertindo and PT Grhanis Permata Propertindo) jointly responsible successively.

Based on Time Extension Loan Agreement No. 311/PPWK/CBD/ VIII/2016 dated August 2, 2016 term of Current Account Loan (KRK) and Working Capital Loan (KMK) are extended until July 19, 2017 and renewed by Notice Letter No. 03335/CBD/1016 bears interest rate of 10.75% per annum.

Based on Addendum of Loan Agreement No.014/PP/CBD/I/2016 dated January 21, 2016, Bank Danamon stated that credit facility KAB-20 with maximum credit amounted to Rp17,000,000,000 is still valid.

Banks eliminated Mortgage Right (ROYA) Ranked I on following warranty, which will be collateral again with certain ceiling modified as follows (Note 9):

- *Land and buildings with SHGB No. 23 / Ario Kemuning, Kotamadya Palembang on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 983sqm which was changed to on behalf of PT Pusaka Propertindo Grhanis;*
- *Land and buildings with SHGB No. 619 / Peterongan, Semarang on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 1,718sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Putra Propertindo;*
- *Land and buildings with SHGB No. 440 / Wenang Selatan, Manado on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 692sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo;*
- *Land and buildings with SHGB No. 481 / Kenari, Jakarta, on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 791sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Putra Propertindo;*
- *Land and buildings with SHGB No. 258 / Kenari, Jakarta, on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 76 sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Putra Propertindo;*
- *Land and buildings with SHGB No. 493 / Kenari, Jakarta, on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 963 sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Putra Propertindo;*
- *Land and buildings with SHGB No. 158 /*

- No. 158/ Tamansari, Bandung atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 963 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Putra Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/ Dauhpuri, Denpasar atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 990 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Pusaka Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/ Timuran, Surakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 620 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Permata Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 97/ Timuran, Surakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 264 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Permata Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 98/ Timuran, Surakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 191 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Permata Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 100/ Timuran, Surakarta atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 145 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Permata Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/ Petisah Hulu, Medan atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 526 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Prima Propertindo;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00329/ Besusu Tengah, Palu atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 746 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Prima Propertindo;
- Tanah dengan SHGB No. 04266/ Curug, Tangerang atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 80 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Prakarsa Propertindo;
- Tanah dengan SHGB No. 04267/ Curug, Tangerang atas nama PT Prodia Widyahusada dengan luas 80 m² yang akan dibalik nama menjadi PT Grhanis Prakarsa Propertindo.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/ akuisisi/ mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;

- Tamansari, Bandung on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 963sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Putra Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 543 / Dauhpuri, Denpasar on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 990sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Pusaka Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 096 / Timuran, Surakarta on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 620sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 97 / Timuran, Surakarta on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 264sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 98 / Timuran, Surakarta on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 191sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 100 / Timuran, Surakarta on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 145 sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 695 / Petisah Hulu, Medan on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 526sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo;*
- Land and buildings with SHGB No. 00 329 / Besusu Tengah, Palu on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 746sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo;*
- Land with SHGB No. 04 266 / Curug, Tangerang on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 80sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo;*
- Land with SHGB No. 04 267 / Curug, Tangerang on behalf of PT Prodia Widyahusada with an area of 80 sqm which was changed to on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo.*

During the term of the loan facility, the Company is prohibited to do the following:

- a. *Taking steps to dissolve the Company or enter merger / consolidation / acquisition / take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;*
- b. *Pledge to other parties;*

- c. Menjual/ mengalihkan/ menyewakan pemakaian seluruh/ sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/ menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengijinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengijinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Mengumumkan dan membagikan deviden saham;
- k. Membayar kembali pinjaman/ tagihan/ piutang- piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (*subordinasi shareholder loan*).

Berdasarkan surat dari PT Bank Danamon Tbk No. 0272/CBD/0716 tanggal 27 Juli 2016 , Bank telah memberikan persetujuan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham perdana (IPO) serta mengumumkan dan membagikan dividen saham.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 dan 10 tanggal 8 Juli 2010 oleh Hermanto, SH, notaris di Kabupaten Bekasi, Perusahaan memperoleh fasilitas :

- a. Pinjaman Jangka Panjang 1, Small Medium Business (PJP 1 -SMB)
- b. Pinjaman Jangka Panjang 2, Small Medium Business (PJP 2 – SMB)

dari Bank Panin masing – masing sebesar Rp5.100.000.000 dan Rp3.000.000.000 dengan Jangka Waktu Kredit 60 bulan dan 66 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga 11% per tahun. Tujuan fasilitas kredit adalah investasi untuk *refinancing* pembelian tanah dan pabrik/gudang.

- c. Sell / divert / lease the entire user / most assets, except to run the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except to run the Company's business;
- e. Give warrant, directly or indirectly other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- f. Give / receive loans from other parties except to run the Company's business;
- g. Give rise to an obligation or a new debt or provide or permit the load or the interests of collateral assets that have been or will be, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Amend the articles of association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;
- j. Announced and distribute stock dividends;
- k. Repay the loans / receivables / receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

According to the letter of PT Bank Danamon Tbk No. 0272/CBD/0716 dated July 27, 2016, the Bank agreed to change the Company's articles of association, capital, the composition of management and shareholders in term of IPO and declare and distribute dividend shares.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Based on Loan Agreement No. 9 and 10 dated July 8, 2010 by Herman, SH, public notary in Bekasi, the Company obtained:

- a. Long Term Loan 1, Small Medium Business (PJP 1 -SMB)
- b. Long Term Loan 2, Small Medium Business (PJP 2 – SMB)

from Bank Panin with loan facility up to Rp5,100,000,000 and Rp3,000,000,000 with term of payment 60 months and 66 months and bear an interest rate of 11% per year. The purpose of loan facility is refinance the purchase of land and factory / warehouse.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 110 tanggal 29 Mei 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 – *Small Medium Business* sebesar Rp10.197.000.000 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan di komplek Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27 Kembangan, Jakarta Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 11.5% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Agustus 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 4 – *Small Medium Business* sebesar Rp12.600.000.000 dengan tujuan untuk *refinancing* aset untuk tanah dan bangunan di Jalan Karang Tengah Raya No.18, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga 11.5% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 12 Agustus 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan perjanjian kredit pinjaman jangka panjang 2 (PJP2-SMB) sebagai berikut:

- Menarik jaminan tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 415/Pejaten Barat, Jakarta
- Jaminan atas pinjaman adalah tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 450/Kramat, Jakarta seluas 136m², Hak Guna Bangunan No. 451/Kamat, Jakarta seluas 152m²

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 12 Agustus 2015 oleh Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran – *Small Medium Business* (PTMA – SMB) sebesar Rp5.500.000.000 dengan tujuan untuk tambahan Modal Kerja untuk membiayai piutang dan stock. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 12 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga 11.5% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan termasuk sejumlah aset yang dibeli dengan fasilitas kredit ini (Catatan 10).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/ mengalihkan/ menyewakan pemakaian seluruh/ sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Based on Loan Agreement No. 110 dated May 29, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loans 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp10,197,000,000 for the purpose of investment in purchase of land and buildings in the complex of Sentra Niaga Block T-6 No. 27 Kembangan, South Jakarta. The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to May 28, 2020 with the interest rate of 11.5% per year.

Based on Loan Agreement No. 28 dated August 2, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loans 4 - Small Medium Business with credit ceiling up to Rp12,600,000,000 for the purpose of refinancing asset of land and building located in Jalan Karang Tengah Raya No.18, Lebak Bulus, South Jakarta. The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12, 2020 with the interest rate of 11.5% per year.

Based on Loan Agreement No. 29 dated August 12, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, regarding changes in Long Term Loan 2 (PJP2-SMB) agreement are as follows:

- withdraw collateral of land with Building Use Rights Certificate No. 415/ West Pejaten, Jakarta
- Collateral for the loan are Building Use Rights Certificate No. 450 /Kramat, Jakarta with area of 136sqm and HGB No. 451 /Kamat, Jakarta with area of 152sqm.

Based on Loan Agreement No. 30 dated August 12, 2015 by Hana Tresna Widjaja, SH, notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Fixed Loan Installment - Small Medium Business (PTMA-SMB) with loan facility up to Rp5.500,000,000 for the purpose of additional Working Capital to financing account receivable and stock. The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to August 12, 2020 with the interest rate of 11.5% per year.

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company, including a number of assets purchased with this loan facility (Note 10).

During the term of the loan facility, the Company is prohibited to do the following:

- a. Pledge to other parties;
- b. Sell / divert / lease the entire user / most assets, except to run the Company's business;

- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

- c. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except to run the Company's business;
- d. Give warrant, directly or indirectly other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- e. Give / receive loans from other parties except to run the Company's business;
- f. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;

	Plafond/ Credit Ceiling Rp	Saldo Pinjaman/ Loan Total		
		2016 Rp	2015 Rp	
Pinjaman Jangka Panjang 1	5.100.000.000	--	--	Long Term Loan 1
Pinjaman Jangka Panjang 2	3.000.000.000	--	50.253.793	Long Term Loan 2
Pinjaman Jangka Panjang 3	10.197.000.000	6.967.950.000	9.007.350.000	Long Term Loan 3
Pinjaman Jangka Panjang 4	12.600.000.000	9.240.000.000	11.760.000.000	Long Term Loan 4
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	5.500.000.000	4.033.333.333	5.133.333.333	Installment Working Capital Loan
Subtotal		20.241.283.333	25.950.937.126	Subtotal
Pinjaman yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion that Mature in a Year:
Pinjaman Jangka Panjang 1	5.100.000.000	--	--	Long Term Loan 1
Pinjaman Jangka Panjang 2	3.000.000.000	--	--	Long Term Loan 2
Pinjaman Jangka Panjang 3	10.197.000.000	2.039.400.000	2.039.400.000	Long Term Loan 3
Pinjaman Jangka Panjang 4	12.600.000.000	2.520.000.000	2.520.000.000	Long Term Loan 4
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	5.500.000.000	1.100.000.000	1.100.000.000	Installment Working Capital Loan
Subtotal		5.659.400.000	5.659.400.000	Subtotal
Pinjaman Jangka Panjang		14.581.883.333	20.291.537.126	Long Term Loan

Berdasarkan surat PT Bank Pan Indonesia Tbk, No. 289/JAE/EXT/16 tanggal 30 Juni 2016 dan No. 375/JAE/EXT/16 tanggal 8 September 2016, para kreditur mayoritas telah memberikan persetujuan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham perdana (IPO) serta pembatasan pembayaran dividen kecuali Perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka dan seluruh kewajiban kredit telah dipenuhi dengan baik.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 April 2012 dengan Nomor Surat 0708/SOK/WXII/2012 mengenai pemberitahuan pemberian kredit, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0459/PK/WXII/2012 tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran dengan jumlah maksimum Rp6.000.000.000 dan Kredit Investasi dengan jumlah maksimum Rp50.000.000.000 untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 24 Mei 2012 sampai dengan 24 Mei 2017. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 10% per tahun yang dapat berubah setiap saat berdasarkan perkembangan pasar uang.

According to the letter of PT Bank Pan Indonesia Tbk, No. 289/JAE/EXT/16 dated June 30, 2016 and No. 375/JAE/EXT/16 dated September 8, 2016, the majority creditors agreed to changes of the Company's articles of association, capital, the composition of management and shareholders in related to IPO and restrict dividend distribution unless the Company has become public company and its loan obligation has been well complied.

c. PT Bank Central Asia Tbk

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk on April 12, 2012 with Letter No. 0708 / SOK / WXII / 2012 regarding the notification of loan, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide loans.

Based on Loan Agreement No. 0459 / PK / WXII / 2012 dated May 16, 2012, the Company obtained installment loan facility with maximum amount of Rp6,000,000,000 and investment loan with maximum amount of Rp50,000,000,000 for a period of sixty (60) months since May 24, 2012 until May 24, 2017. This loan facility bears interest at 10% per annum which can change at any time based on the financial market.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 130 tanggal 19 Nopember 2015, perubahan fasilitas kredit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *installment loan* 1 dengan plafon Rp6.000.000.000;
- Fasilitas *installment loan* 2 dengan plafon Rp20.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga 11.75% per tahun. Fasilitas kredit akan diperpanjang satu tahun kemudian.

	Plafond/ Credit Ceiling	Saldo Pinjaman/ Loan Total		
	Rp	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Panjang 1	6.000.000.000	500.000.000	1.700.000.000	Long Term Loan 1
Pinjaman Jangka Panjang 2	20.000.000.000	15.666.666.667	19.666.666.667	Long Term Loan 2
Subtotal		16.166.666.667	21.366.666.667	Subtotal
Pinjaman yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion that Mature in a Year:
Pinjaman Jangka Panjang 1	6.000.000.000	500.000.000	1.200.000.000	Long Term Loan 1
Pinjaman Jangka Panjang 2	20.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	Long Term Loan 2
Subtotal		4.500.000.000	5.200.000.000	Subtotal
Pinjaman Jangka Panjang		11.666.666.667	16.166.666.667	Long Term Loan

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan, tanpa persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk terlebih dahulu, antara lain tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m²; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m²
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m²
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No.149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m².

Agunan sebagaimana diuraikan diatas digunakan juga untuk menjamin kepastian pembayaran kembali sejumlah uang yang terutang oleh PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi.

Based on Amendment of Loan Agreement No.130 dated November 19, 2015, changes in the Company's loan facility are as follows:

- Installment Loan facility 1 with a credit ceiling up to Rp6,000,000,000;*
- Installment Loan facility 2 with a credit ceiling up to Rp20,000,000,000.*

This loan facility bears interest at 11.75% per year. The loan facility will be extended in one year later.

The Company shall comply with several covenant, without approval from PT Bank Central Asia Tbk in advance could not do as follows:

- Obtain loan of money / new loans from other parties and/or binds itself as guarantor/surety in the form and by whatever name and/or mortgaging the assets to another parties
- Give loan, including but not limited to its affiliated companies, except to run the normal business
- Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows:

- Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Right (SHGB) No. 913 / Pakulonan area of 85 sqm; and SHGB No. 923 / Pakulonan area of 85 sqm
- Land and Building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617 / South Kedoya area of 156 sqm
- Land and Building located at Jl. Diponegoro No. 149-151 with SHGB 772 / Darmo area of 1,052 sqm.

The collateral as described above is also used to repayment guarantee for loan of PT Grhanis Putra Propertindo, related party.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk No. 1488/SLK-KOM/2016 tanggal 21 Juli 2016 Bank telah memberikan persetujuan perubahan status Perseroan menjadi Terbuka (Tbk) dengan ketentuan:

- menyerahkan akta perubahan anggaran dasar, perubahan pemegang saham, dan perubahan susunan pengurus paling lambat 14 hari setelah Initial Public Offering (IPO).
- apabila terjadi perubahan kepemilikan saham Perusahaan menjadi kurang dari 51% maka wajib meminta persetujuan Bank
- melaporkan rencana listing / IPO di bursa ke Bank dalam bentuk tertulis beserta dokumen pendukung paling lambat 1 bulan sebelum tanggal efektif.

According to the letter of PT Bank Central Asia Tbk No. 1488/SLK-KOM/2016 dated July 21, 2016 the Bank agreed to approve the change of status of the Company into Public company with the following provisions:

- Submit the deed of amendment of the articles of association, changes of shareholders, and the reshuffling of the board no later than 14 days after the Initial Public Offering (IPO).
- In the event of changes in the Company's ownership to less than 51%, it shall request approval from the Bank
- Report the plan for listing / IPO in the stock exchange to the Bank in written form along with supporting documents no later than 1 month prior to the effective date.

18. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari beberapa individu/perseorangan dan utang pembelian aset tetap. Pinjaman individu/perseorangan tersebut tidak mempunyai jangka waktu pengembalian yang pasti. Untuk pinjaman kepada pihak berelasi dikenakan tingkat bunga antara 18% - 24% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah.

18. Non Current Financial Liabilities

Other long-term liabilities is a loan obtained from several individual and liabilities for purchase of fixed assets. The loan from individual do not have a definite repayment term. For loan from related parties have bear an interest rate of between 18% - 24% per annum for loans in Rupiah.

19. Perpajakan

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2016 Rp	2015 Rp	
Kini			
Periode Berjalan	(36,565,505,000)	(29,543,600,000)	Current Tax
Penyesuaian Periode Sebelumnya (Catatan 19.c)	(2,378,741,596)	--	Current Periods
Sub Total	(38,944,246,596)	(29,543,600,000)	Adjustment of Prior Period (Note 19.c)
Tangguhan			Sub Total
Berasal dari Perbedaan Temporer	6,878,023,660	11,578,672,192	Deferred Tax
Total	(32,066,222,936)	(17,964,927,808)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut			
Laporan Laba Rugi	120,201,210,462	76,989,922,230	Income Before Tax as per Statements of Profit or Loss
Ditambah: Rugi Entitas Anak	--	1,433,879,309	Addition : Loss of Subsidiaries
Sebelum Pajak Penghasilan			Before Income Tax
Laba Perusahaan	120,201,210,462	78,423,801,539	Income of the Company
Beda Tetap			Before Income Tax
Beban Pajak	228,546,956	17,845,243,402	Permanent Differences:
Penghapusan Piutang Usaha	3,256,422,725	754,599,178	Tax Expense
Sumbangan	265,931,246	238,859,600	Write Off Receivable
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	--	(22,669,217,670)	Donation
Penghasilan Bunga yang Dikenakan Pajak Final	(5,146,524,169)	(649,907,636)	Income Subject to Final Income Tax
Total	(1,395,623,242)	(4,480,423,126)	Interest Income Subject to Final Tax

19. Taxation

a. Income Tax Benefit (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
Kini			
Periode Berjalan	(36,565,505,000)	(29,543,600,000)	Current Tax
Penyesuaian Periode Sebelumnya (Catatan 19.c)	(2,378,741,596)	--	Current Periods
Sub Total	(38,944,246,596)	(29,543,600,000)	Adjustment of Prior Period (Note 19.c)
Tangguhan			Sub Total
Berasal dari Perbedaan Temporer	6,878,023,660	11,578,672,192	Deferred Tax
Total	(32,066,222,936)	(17,964,927,808)	Total

A reconciliation between income before tax as per statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Income Before Tax as per Statements of Profit or Loss
Addition : Loss of Subsidiaries
Before Income Tax
Income of the Company
Before Income Tax
Permanent Differences:
Tax Expense
Write Off Receivable
Donation
Income Subject to Final Income Tax
Interest Income Subject to Final Tax
Total

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	3,234,947,333	2,053,089,108	Depreciation of Lease Asset
Angsuran Sewa Pembiayaan	(3,370,007,806)	(5,943,307,565)	Installment of Lease
Imbalan Kerja	27,591,494,000	48,121,241,000	Employee Benefit
Total	<u>27,456,433,528</u>	<u>44,231,022,543</u>	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>146,262,020,747</u>	<u>118,174,400,956</u>	Estimated Taxable Income
Taksiran Laba Kena Pajak (Dibulatkan)	146,262,020,000	118,174,400,000	Estimated Taxable Income (Rounded)
Tarif Pajak yang Berlaku:			Applicable Tax Rate:
25%	36,565,505,000	29,543,600,000	25%
Beban Pajak Penghasilan	<u>36,565,505,000</u>	<u>29,543,600,000</u>	Income Tax Expense
Dikurangi:			Deduction:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Tax
Pasal 23	1,123,115,078	220,602,032	Art 23
Pasal 25	<u>27,928,832,115</u>	<u>27,235,328,448</u>	Art 25
Total	<u>29,051,947,193</u>	<u>27,455,930,480</u>	Total
Utang Pajak Penghasilan Badan	<u>7,513,557,807</u>	<u>2,087,669,520</u>	Income Tax Payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sesuai dengan SPT tahunan Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended December 31, 2015 is in accordance with the Company's annual tax return (SPT).

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan Keuangan.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the financial statements.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and income (loss) before income tax with the current rate is as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi	120,201,210,462	76,989,922,230	Income Before Income Taxes According to Income Statement
Ditambah: Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	--	1,433,879,309	Addition: Loss on Subsidiaries Before Income Tax
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	<u>120,201,210,462</u>	<u>78,423,801,539</u>	Income Before Income Taxes
Tarif Pajak - 25%			Tax Rate - 25%
Pajak Dihitung pada Tarif yang Berlaku	(30,050,302,615)	(19,605,950,146)	Taxes Calculated at Applicable Rate
Koreksi Fiskal	(6,515,202,385)	(9,937,649,854)	Fiscal Adjustment
Pajak Kini Periode Berjalan	(36,565,505,000)	(29,543,600,000)	Current Tax
Penyesuaian Periode Sebelumnya	(2,378,741,596)	--	Prior Period Adjustment
Pajak Tangguhan dari Perbedaan Temporer	6,878,023,660	11,578,672,192	Deferred Tax from Temporary Difference
Total Manfaat (Beban) Pajak - Perusahaan	<u>(32,066,222,936)</u>	<u>(17,964,927,808)</u>	Total Benefit (Expense) Tax- Company

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

b. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting and the tax bases of assets and liabilities.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	31 Desember/ December 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited</i> (<i>Charged</i>) to <i>Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif <i>Lain/</i> <i>Credited</i> (<i>Charged</i>) to <i>Other Compre- hensive Income</i>	31 Desember/ December 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp
Sewa Pembiayaan	(1,690,569,331)	(33,765,118)	--	(1,724,334,449)
Liabilitas Imbalan Kerja	62,467,615,077	6,897,873,500	6,240,494,250	75,605,982,827
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	23,668,641	13,915,278	--	37,583,919
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	60,800,714,387	6,878,023,660	6,240,494,250	73,919,232,297
				<i>Deferred Tax Asset - Net</i>
	31 Desember/ December 2014	Pelepasan Entitas Anak/ <i>Disposal of</i> <i>Subsidiaries</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ <i>Credited</i> (<i>Charged</i>) to <i>Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif <i>Lain/</i> <i>Credited</i> (<i>Charged</i>) to <i>Other Compre- hensive Income</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Sewa Pembiayaan	(1,270,911,676)	--	(419,657,655)	--
Liabilitas Imbalan Kerja	52,930,181,577	--	12,030,310,250	(2,492,876,750)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	55,649,044	--	(31,980,403)	--
Pajak Tangguhan - Entitas Anak	729,359,284	(729,359,284)	--	--
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	52,444,278,229	(729,359,284)	11,578,672,192	(2,492,876,750)
				<i>Deferred Tax - Subsidiary</i>
				<i>Deferred Tax Asset - Net</i>

c. Pajak Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp	Company : Claim for Corporate Income Tax - Year 2010 Total
Perusahaan			
Klaim Restitusi Pajak Badan - Tahun 2010	--	2,378,741,596	
Total	--	2,378,741,596	

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010. Namun Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan atas SKPKB tersebut yang menurut perhitungan Perusahaan seharusnya lebih bayar dan mengklaim dapat direstitusi. Pada tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan SKPKB tersebut. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan membantalkan Surat Permohonan Peninjauan Kembali tersebut (Catatan 35.g), sehingga klaim sebesar Rp2.378.741.596 dibebankan pada periode berjalan (Catatan 19.a).

d. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp	Corporate Income Tax Income Tax
Pajak Penghasilan Badan	7,513,557,807	2,087,669,520	
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	3,003,396,173	2,099,191,167	Art 21
Pasal 25	2,395,549,851	2,269,610,704	Art 25
Pasal 23	904,084,582	381,659,417	Art 23
Pasal 4 ayat 2	976,519,173	8,150,913,548	Art 4 (2)
Pasal 26	8,867,760	--	Art 26
Total	14,801,975,346	14,989,044,356	Total

20. Modal Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 20 Maret 2015, yang dibuat dihadapan Rismalena Kasri, SH, Notaris di Jakarta dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036043.AH.01.11. Tahun 2015 pada tanggal 26 Maret 2015, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016		
	Jumlah Saham (Lembar/ Shares)	Percentase/ Percentage	Jumlah/ Total Rp
PT Prodia Utama	534,375,000	57.00	53,437,500,000
Bio Majesty Pte. Ltd	168,750,000	18.00	16,875,000,000
Masyarakat (dibawah 5%)	234,375,000	25.00	23,437,500,000
Total	937,500,000	100.00	93,750,000,000

PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd
Public (Below 5%)

Total

	2015		
	Jumlah Saham (Lembar/ Shares)	Percentase	Jumlah
PT Prodia Utama	57,000	76.00	57,000,000,000
Bio Majesty Pte. Ltd	18,000	24.00	18,000,000,000
Total	75,000	100.00	75,000,000,000

PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd

Total

Berdasarkan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (listing) yang telah dilakukan pada tanggal 7 Desember 2016, modal saham Perusahaan menjadi 937.500.000 lembar yang diaktakan pada 20 Januari 2017 berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn nomor 40 dan telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017.

Based on the Circular Statement of Shareholder as Substitute Extraordinary Shareholders General Meeting No. 13 dated March 20, 2015, made before Rismalena Kasri , SH , Notary in Jakarta and has been reported to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been accepted by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0036043.AH.01.11.Tahun 2015 on March 26, 2015 , the Company's shareholders structure is as follows :

	2015		
	Jumlah Saham (Lembar/ Shares)	Percentase	Jumlah
PT Prodia Utama	57,000	76.00	57,000,000,000
Bio Majesty Pte. Ltd	18,000	24.00	18,000,000,000
Total	75,000	100.00	75,000,000,000

Based on the Company's stock listing on the Indonesia Stock Exchange (listing), which was conducted on December 7, 2016, the share capital of the Company are 937,500,000 shares were notarized on January 20, 2017 based on notarial deed Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 40 and has reported to the minister of law and human rights of the Republic of Indonesia with the letter No. AHU.AH.01.03-0063788 Year 2017 dated February 13, 2017.

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum		
Perdana Saham	1,197,896,600,000	--
Beban Emisi Saham	(70,120,817,201)	--
Bersih	1,127,775,782,799	--
Selisih Nilai Transaksi Pelepasan		
Entitas Anak	25,370,362,828	25,370,362,828
Total - Bersih	1,153,146,145,627	25,370,362,828

Premium on Stock from Initial Public Offering
Stock Issuance Cost Net
Difference in Value Resulting From
Disposal of Subsidiaries
Total - Net

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line seluruhnya kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.025.000.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.848.662.172 dengan harga jual sebesar Rp32.219.025.000 yaitu sebesar Rp25.370.362.828 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan.

In 2015, the Company sold its ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Innovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line entirely to PT Prodia Utama amounted to Rp32,219,025,000.

PT Prodia Utama is a parent of the Company and entity that is under common control with the Company. The relationship of entities under common control that transaction is not transient. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No.38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,848,662,172 and the disposal price of Rp32,219,025,000 amounting to Rp25,370,362,828 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity.

Entitas Sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	2015 Rp
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan Kesehatan / Healthcare	5,853,234,229
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan Penunjang Kesehatan / Supporting Healthcare	14,806,521,535
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan Industri / Trading and Manufacturing	5,290,592,236
PT Innovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan Kesehatan / Healthcare	(579,985,172)
Total			25,370,362,828

22. Dividen Tunai

- a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang dibagikan kepada PT Prodia Utama dan Bio Majesty Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp57.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.
- b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian bonus sebesar Rp20.500.000.000 dan dividen tunai sebesar Rp100.000.000.000 yang dibagikan kepada PT Prodia Utama sebesar Rp76.000.000.000, Drs. Andi Wijaya, M.B.A., Drs. Gunawan P. Suharto, J. Hamdono Widjojo, Drs. Elias Nugroho, Ichsan Hidajat, SH, and Aryati Utami masing-masing sebesar Rp4.000.000.000.

22. Cash Dividend

- a. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on April 14, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends that are distributed to PT Prodia Utama and Bio Majesty Pte. Ltd amounting to Rp57,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.
- b. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 April 2015, the shareholders approved the distribution of bonus amounting to Rp20,500,000,000 and cash dividend amounting to Rp100,000,000,000 distributed to PT Prodia Utama amounting to Rp76,000,000,000, Drs. Andi Wijaya, M.B.A., Drs. Gunawan P. Suharto, J. Hamdono Widjojo, Drs. Elias Nugroho, Ichsan Hidajat, SH, and Aryati Utami each of Rp4,000,000,000, respectively.

23. Pendapatan - Bersih

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	2016	2015
	Rp	Rp
Pendapatan Laboratorium	1,218,823,985,217	1,081,014,066,065
Pendapatan Bukan Laboratorium	160,529,903,255	136,047,484,349
Pendapatan Kotor	<u>1,379,353,888,472</u>	<u>1,217,061,550,414</u>
Retur Pendapatan	(20,689,802,496)	(19,334,328,402)
Pendapatan - Bersih	<u>1,358,664,085,976</u>	<u>1,197,727,222,012</u>

23. Revenues - Net

a. By Type of Revenue

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pendapatan Laboratorium	1,218,823,985,217	1,081,014,066,065	Revenues from Laboratory
Pendapatan Bukan Laboratorium	160,529,903,255	136,047,484,349	Revenues non Laboratory
Pendapatan Kotor	<u>1,379,353,888,472</u>	<u>1,217,061,550,414</u>	Gross Revenue
Retur Pendapatan	(20,689,802,496)	(19,334,328,402)	Sales Returns
Pendapatan - Bersih	<u>1,358,664,085,976</u>	<u>1,197,727,222,012</u>	Revenue - Net

b. Berdasarkan Pelanggan

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pelanggan Individu	466,021,781,490	410,127,327,075	Walk in Customer
Referensi Dokter	453,793,804,716	399,038,665,934	Doctor Referrals
Referensi Pihak Ketiga	226,896,902,358	196,584,665,506	External Referrals
Klien Korporasi	211,951,597,412	191,976,563,498	Corporate Clients
Pendapatan - Bersih	<u>1,358,664,085,976</u>	<u>1,197,727,222,012</u>	Revenue - Net

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Langsung			Direct Cost of Revenues
Bahan Baku	210,072,188,493	189,454,260,483	Raw Materials
Gaji	122,749,817,704	110,557,468,131	Salaries
Rujukan ke Pihak Ketiga	77,179,997,821	71,470,466,605	Referrals to Third Parties
Bahan Pembantu	64,923,584,314	57,638,148,228	Supporting Materials
Asuransi Persediaan	23,135,753	39,837,608	Inventories Insurance
Sub Total	<u>474,948,724,085</u>	<u>429,160,181,055</u>	Subtotal
Beban Pokok Tidak Langsung			Indirect Cost of Revenues
Gaji	55,211,514,664	49,716,493,856	Salaries
Penyusutan (Catatan 9)	11,010,339,320	10,073,888,430	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan dan Pemeliharaan Alat	7,083,722,653	6,233,700,680	Equipment and Maintenance
Sewa Alat	5,771,313,746	6,719,457,740	Rent Equipment
Limbah	4,808,444,628	4,011,380,133	Waste
Aplikasi IT	2,905,702,783	2,550,136,750	IT Software
Kontrol Kualitas	2,430,009,662	1,965,854,771	Quality Control
Persediaan Rusak	432,028,543	339,221,485	Defective Inventories
Baju Dinas Laboratorium	409,431,825	421,917,124	Laboratory Uniform
Lainnya	272,785,050	1,456,079	Others
Sub Total	<u>90,335,292,874</u>	<u>82,033,507,048</u>	Subtotal
	<u>565,284,016,959</u>	<u>511,193,688,103</u>	

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

a. Beban Pemasaran

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Biaya Edukasi Pelanggan	18,570,525,103	16,751,202,527	Customer Education
Perawatan Pelanggan	11,585,150,881	11,083,694,835	Customer Relation
Biaya Iklan dan Promosi	5,136,919,619	3,964,487,347	Advertising and Promotion
Biaya Checkup	3,047,325,176	2,925,469,394	Checkup Cost
Riset Pemasaran	469,247,376	741,972,038	Marketing Research
Biaya Pemasaran Lainnya	407,500,846	496,893,588	Other Marketing Expense
Subtotal	<u>39,216,669,001</u>	<u>35,963,719,729</u>	

a. Marketing Expenses

b. Beban Umum dan Administrasi

	2016	2015	b. General and Administrative Expenses
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	179,703,448,225	165,217,141,545	Salaries and Allowance
Biaya Konsultan	81,961,652,756	70,543,705,167	Consultant
Sewa Bangunan, Kendaraan, Inventaris Kantor	60,644,028,660	33,953,331,447	Rental for Building, Vehicle and Office Supplies
Beban Imbalan Kerja	47,591,494,000	53,121,241,000	Employee Benefit
Listrik, Air dan Telekomunikasi	39,541,292,391	34,675,727,904	Electricity, Water and Telecommunication
Penyusutan dan Amortisasi	34,975,257,458	36,288,463,114	Depreciation and Amortization
Perjalanan Dinas dan Transport	28,315,431,635	31,568,801,662	Business Travel and Transportation Expense
Konsumsi Kantor	26,948,730,357	23,496,818,510	Office Consumption
Alat Tulis dan Cetakan	26,076,620,234	23,449,877,560	Stationary and Printing
Pemeliharaan Aset	20,845,269,736	22,815,193,420	Asset Maintenance
Pesangon	16,079,835,000	9,553,862,000	Severance
Keperluan Kantor	15,945,304,530	13,380,653,817	Office Utilities
Pengiriman Barang	15,131,373,006	13,564,962,314	Delivery Expense
Tabungan Hari Tua	9,302,897,993	9,047,241,939	Retirement Plan
Biaya Bank	7,065,757,123	7,137,583,224	Bank Administration
Obat dan Resep	5,577,346,251	6,501,823,904	Medicine and Prescription
Diklat dan Seminar	4,485,666,164	4,910,338,213	Seminar and Training
Kerugian Piutang Tidak Tertagih	3,256,422,725	754,599,178	Bad Debt Expense
Baju Dinas	2,817,295,300	1,177,983,149	Office Uniform
Biaya Pajak	2,199,739,791	2,054,524,742	Tax Expense
Asuransi	1,912,859,371	1,950,384,035	Insurance
Pengurusan Surat dan Ijin	1,864,297,375	1,494,369,001	License and Permit
Pengembangan Sumber Daya Manusia	1,756,815,569	1,007,226,235	Human Resource Development
Penelitian Pengembangan Pemeriksaan	1,421,219,707	2,012,510,174	Research Development
Kontrol Kualitas	1,336,063,653	621,430,097	Quality Control
Pengembangan Lingkungan	150,369,610	265,663,400	Environmental Development
Biaya Kantor Lainnya	22,757,055	19,765,600	Other Office Expense
Subtotal	636,929,245,675	570,585,222,351	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	676,145,914,676	606,548,942,080	Total Operating Expense

26. Pendapatan (Beban) Lainnya

26. Other Income (Expenses)

	2016	2015	Other Income
	Rp	Rp	
Pendapatan Lainnya			
Laba Penjualan			Gain on Sale of
Aset Tetap - Bersih (Catatan 9)	--	23,172,278,677	Fixed Assets - Net (Note 9)
Jasa Giro	5,146,524,169	649,907,636	Current Accounts
Laba Selisih Kurs - Bersih	58,509,238	--	Gain on Forex - Net
Lain-lain	7,437,759,076	11,643,214,861	Others
Subtotal	12,642,792,483	35,465,401,174	Subtotal
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	46,008,398	--	Loss on Sale of Fixed Asset - Net (Note 9)
Pajak	228,546,956	17,845,243,402	Tax
Rugi Selisih Kurs - Bersih	--	360,508,373	Loss on Forex - Net
Lain-lain	1,460,000	302,657,721	Others
Subtotal	276,015,354	18,508,409,496	Subtotal
Jumlah	12,366,777,129	16,956,991,678	Total

27. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

	Percentase Terhadap Total Aset/ Percentage of Total Asset				<i>Due from Related Parties</i>
	Total	2016	2015	2016	
		Rp	Rp	%	
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha					
PT Prodia Utama	4,279,845,000	31,000,000		0.23	0.01
PT Grhanis Putra Propertindo	34,010,500	27,252,982,628		0.00	4.72
PT Innovasi Diagnostika	24,227,500	2,355,000		0.00	0.00
Gunawan Prawiro Soeharto	15,675,379	137,592,505		0.00	0.02
PT Prodia OHI International	15,137,220	289,197,397		0.00	0.05
Ichsan Hidayat	6,640,266	152,217,279		0.00	0.03
PT Prodia DiaCRO Laboratories	3,908,985	346,562,754		0.00	0.06
Elias Nugroho	3,000,000	152,217,279		0.00	0.03
PT Prodia Stemcell Indonesia	1,592,000	1,165,600		0.00	0.00
PT Grhanis Pusaka Propertindo	--	25,210,406,454		--	4.36
PT Grhanis Prakarsa Propertindo	--	19,866,723,580		--	3.44
PT Grhanis Permata Propertindo	--	9,024,351,512		--	1.56
PT Grhanis Prima Propertindo	--	900,712,196		--	0.16
PT Prodia Diagnostic Line	--	189,214,933		--	0.03
Johanes Hamdono Widjojo	--	152,217,279		--	0.03
Endang Hoyeranda	--	23,864,907		--	0.00
Tetty Hendrawati	--	5,090,832		--	0.00
Dewi Muliaty	--	4,364,214		--	0.00
Liana Kuswandi	--	3,089,000		--	0.00
Indriyanti Rafi Sukmawati	--	250,000		--	0.00
Total	4,384,036,850	83,745,575,348		0.24	14.49
Total					
Percentase Terhadap Total Liabilities/ Percentage of Total Liabilities					
Total	2016	2015	2016	2015	
	Rp	Rp	%	%	
Utang Usaha Pihak Berelasi					
PT Innovasi Diagnostika	1,056,090,292	701,250,478		0.19	0.08
Total	1,056,090,292	701,250,478		0.19	0.08
Percentase Terhadap Total Liabilities/ Percentage of Total Liabilities					
Total	2016	2015	2016	2015	
	Rp	Rp	%	%	
Utang Pihak Berelasi -					
Non Usaha Jangka Pendek					
PT Prodia DiaCRO Laboratories	114,456,664	152,473,931		0.02	0.03
PT Prodia OHI International	914,821,715	325,344,533		0.16	0.07
PT Prodia Stemcell Indonesia	--	32,939,500		--	0.01
	1,029,278,379	510,757,964		0.18	0.11
Utang Pihak Berelasi -					
Non Usaha Jangka Panjang					
Bio Majesty Pte. Ltd	182,802,500	--		0.03	--
Ichsan Hidayat	--	195,602,933		--	0.04
Hamdono Widjodjo	--	285,602,458		--	0.06
Elias Nugroho	--	285,602,458		--	0.06
	182,802,500	766,807,849		0.03	0.16
Total	1,212,080,879	1,277,565,813		0.21	0.27
Total					
Percentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage of Total Cost of Revenue					
Total	2016	2015	2016	2015	
	Rp	Rp	%	%	
Pembelian					
PT Diatron Promedika	858,650,592	1,314,417,091		0.15	0.26
Total	858,650,592	1,314,417,091		0.15	0.26
Procurement					
Peraturan					
Total					
Percentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage of Total Operating Expense					
Total	2016	2015	2016	2015	
	Rp	Rp	%	%	
Beban Sewa					
Elias Nugroho	2,666,666,667	1,980,000,000		0.39	0.33
Ichsan Hidayat	1,000,000,000	833,333,300		0.15	0.14
Total	3,666,666,667	2,813,333,300		0.54	0.47
Total					
Rent Expense					
Elias Nugroho					
Ichsan Hidayat					

b. Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation Status	Sifat Transaksi/ Transaction Status
Ichsan Hidajat	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali/ <i>Shareholders of Control Entity</i>	Beban Sewa, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Rent Expense, Related Party Receivable, Due to Related Party</i>
Elias Nugroho	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali/ <i>Shareholders of Control Entity</i>	Beban Sewa, Piutang Pihak Berelasi, Utang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Rent Expense, Related Party Receivable, Due to Related Party</i>
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
Johanes Hamdono Widjodjo	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali/ <i>Shareholders of Control Entity</i>	Utang Pihak Berelasi – Non Usaha, Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha / <i>Due to Related Party, Due From Related Party</i>
Endang Hoyaranda	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
Tetty Hendrawati	Direktur/ <i>Director</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
Dewi Muliaty	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
Liana Kuswandi	Direktur/ <i>Director</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur/ <i>Director</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
PT Diatron Promedika	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha / <i>Trade Payable</i>
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha, Utang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party, Due to Related Party</i>
PT Prodia Diagnostic Line	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
PT Prodia OHI International	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha, Utang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party, Due to Related Party</i>
PT Innovasi Diagnostika	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha, Utang Usaha Pihak Berelasi/ <i>Due From Related Party, Trade Payable</i>
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha, Utang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party, Due to Related Party</i>
PT Prodia Utama	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relation Status	Sifat Transaksi/ Transaction Status
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
PT Grhanis Pusaka Propertindo	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
PT Grhanis Prakarsa Propertindo	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
PT Grhanis Permata Propertindo	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
PT Grhanis Prima Propertindo	Perusahaan Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due From Related Party</i>
Bio Majesty Pte Ltd	Pemegang Saham/ Shareholders	Utang Pihak Berelasi – Non Usaha/ <i>Due to Related Party</i>

c. Transaksi Tahun Berjalan

Piutang pihak berelasi terutama terkait penjualan aset tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

c. Current Transaction

Due from related parties mainly related to asset sales of land and buildings owned by the Company (Note 9).

28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

28. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

As of December 31, 2016 and 2015, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2016			2015			Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>		
Aset							
Kas dan Bank	USD	3,564	47,881,470	USD	3,147	43,410,658	Cash and Bank
Total Aset			47,881,470			43,410,658	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	EUR		--	EUR	2,834	42,707,322	Liabilities
Beban Akrual	USD	66,110	888,249,660			--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	USD	--	--	USD	53,786	741,983,388	Other Current Financial Liabilities
Total Liabilitas			888,249,660			784,690,710	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			840,368,190			741,280,053	Liabilities - Net

29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

29. Long Term Employees Benefit Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Imbalan Pasca Kerja	251,156,324,309	205,744,752,309	<i>Post Employee Benefits</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	51,267,607,000	44,125,708,000	<i>Other Long Term Employee Benefits</i>
Total	302,423,931,309	249,870,460,309	Total

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah Tenaga Kerja yang berhak atas imbalan kerja adalah 3.277 dan 3.166 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan nomor 0466/ST-EP-PSAK24-PRDW/II/2017 tanggal 20 Februari 2017.

Analisis kewajiban imbalan yang didanai dari aset program adalah sebagai berikut:

a. Post Employee Benefits

The Company calculates and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003. Number of Workers entitled to the benefits of work are 3,277 and 3,166, 3,102, and 3,001 people respectively on December 31, 2016 and 2015. Liabilities for employee benefits estimated as of December 31, 2016 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo with report number 0466/ST-EP-PSAK24-PRDW/II/2017 dated February 20, 2017.

Analisis of funded benefits obligation as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	266,840,461,309	214,298,472,309	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(15,684,137,000)	(8,553,720,000)	<i>Fair Value of Assets Program</i>
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	251,156,324,309	205,744,752,309	Net Liabilities End of the Year

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	205,744,752,309	172,679,553,444	<i>Liabilities Beginning of the Year</i>
Biaya Manfaat	46,549,287,000	52,092,540,000	<i>Benefit Cost</i>
Dikurangi Pembayaran:			<i>Deducted of Payments:</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(6,044,955,000)	(1,067,438,000)	<i>Employee Benefit Paid in Current Year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(54,737,000)	(70,959,000)	<i>Excess Benefit Paid</i>
Kontribusi Perusahaan	(20,000,000,000)	(5,000,000,000)	<i>The Company's Contribution</i>
Beban Imbalan Kerja yang			<i>Total benefit cost in recognized to</i>
Diakui di Laba Rugi	20,449,595,000	45,954,143,000	<i>Profit or Loss</i>
Beban (Penghasilan) diakui pada	24,961,977,000	(9,971,507,000)	<i>Total Benefit Cost Recognized to</i>
penghasilan komprehensif lain	--	(2,917,437,135)	<i>Other Comprehensif Income</i>
Pelepasan Entitas Anak			<i>Disposal of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir	251,156,324,309	205,744,752,309	Ending Balance

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban jasa kini	18,469,937,000	17,532,186,000	Current Service Cost
Beban bunga	19,280,938,000	17,285,805,000	Interest Expense
Keuntungan Bunga atas Aset	(1,088,443,000)	(1,988,016,000)	Interest Gain on Asset
Perhitungan Ulang Nilai Kini atas Perubahan:			Recalculation of Present Value in Changes of:
- (Keuntungan) Kerugian atas Perubahan Asumsi Finansial	18,522,490,000	(15,678,167,000)	- (Gain) Loss of Changes in Financial Assumption
- (Keuntungan) Kerugian atas Penyesuaian Pengalaman Kerja	5,927,095,000	4,561,480,000	- (Gain) Loss of Changes in Adjustment of Work Experience
- (Keuntungan) Kerugian atas Penyesuaian Asumsi Demografis	--	--	- (Gain) Loss of Changes in Adjustment of Demographic Assumption
Perkiraaan (Keuntungan) Kerugian atas Aset	512,392,000	1,145,180,000	Estimated (Gains) Losses on Assets Expenses (income) recognized in Other Comprehensive Income
Beban (Penghasilan) diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(24,961,977,000)	9,971,507,000	Excess Employee Benefit Paid By Company
Kelebihan imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	54,737,000	70,959,000	Excess Employee Benefit Paid By Asset Management
Kelebihan imbalan yang dibayar oleh Pengelolaan Aset	9,832,118,000	19,191,606,000	Employee Benefit Expense
Beban Imbalan Kerja	46,549,287,000	52,092,540,000	

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
(Laba)/Rugi Aktuaria pada Liabilitas Penghasilan Komprehensif Lain	24,961,977,000	(9,971,507,000)	Actuarial (Gain)/ Loss on Liabilities
	24,961,977,000	(9,971,507,000)	Other Comprehensif Income

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	51,267,607,000	44,125,708,000	Present Value of Defined Benefit Obligation
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	51,267,607,000	44,125,708,000	Net Liabilities End of the Year

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	44,125,708,000	41,958,610,000	Beginning of the Year Balance
Biaya Manfaat	17,122,042,000	10,582,563,000	Benefit Cost
Dikurangi Pembayaran:			Deducted of Payments:
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(9,980,143,000)	(8,415,465,000)	Employee Benefit Paid in Current Year
Beban Imbalan Kerja yang Diakui di Laba Rugi	7,141,899,000	2,167,098,000	Total benefit cost in recognized to Profit or Loss
Saldo Akhir	51,267,607,000	44,125,708,000	Ending Balance

Amount of employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban jasa kini	18,469,937,000	17,532,186,000	Current Service Cost
Beban bunga	19,280,938,000	17,285,805,000	Interest Expense
Keuntungan Bunga atas Aset	(1,088,443,000)	(1,988,016,000)	Interest Gain on Asset
Perhitungan Ulang Nilai Kini atas Perubahan:			Recalculation of Present Value in Changes of:
- (Keuntungan) Kerugian atas Perubahan Asumsi Finansial	18,522,490,000	(15,678,167,000)	- (Gain) Loss of Changes in Financial Assumption
- (Keuntungan) Kerugian atas Penyesuaian Pengalaman Kerja	5,927,095,000	4,561,480,000	- (Gain) Loss of Changes in Adjustment of Work Experience
- (Keuntungan) Kerugian atas Penyesuaian Asumsi Demografis	--	--	- (Gain) Loss of Changes in Adjustment of Demographic Assumption
Perkiraaan (Keuntungan) Kerugian atas Aset	512,392,000	1,145,180,000	Estimated (Gains) Losses on Assets Expenses (income) recognized in Other Comprehensive Income
Beban (Penghasilan) diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(24,961,977,000)	9,971,507,000	Excess Employee Benefit Paid By Company
Kelebihan imbalan yang dibayar oleh Perusahaan	54,737,000	70,959,000	Excess Employee Benefit Paid By Asset Management
Kelebihan imbalan yang dibayar oleh Pengelolaan Aset	9,832,118,000	19,191,606,000	Employee Benefit Expense
Beban Imbalan Kerja	46,549,287,000	52,092,540,000	

Amount of employee benefits as other comprehensive income are as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
(Laba)/Rugi Aktuaria pada Liabilitas Penghasilan Komprehensif Lain	24,961,977,000	(9,971,507,000)	Actuarial (Gain)/ Loss on Liabilities
	24,961,977,000	(9,971,507,000)	Other Comprehensif Income

b. Other Long Term Employee Benefits

Other long term employee benefits in term of long service award provided in the form of gold and amount of money for every completion of five continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service.

The details of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	51,267,607,000	44,125,708,000	Present Value of Defined Benefit Obligation
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	51,267,607,000	44,125,708,000	Net Liabilities End of the Year

Movement in the employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	44,125,708,000	41,958,610,000	Beginning of the Year Balance
Biaya Manfaat	17,122,042,000	10,582,563,000	Benefit Cost
Dikurangi Pembayaran:			Deducted of Payments:
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(9,980,143,000)	(8,415,465,000)	Employee Benefit Paid in Current Year
Beban Imbalan Kerja yang Diakui di Laba Rugi	7,141,899,000	2,167,098,000	Total benefit cost in recognized to Profit or Loss
Saldo Akhir	51,267,607,000	44,125,708,000	Ending Balance

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	44,125,708,000	41,958,610,000	<i>Beginning of the Year Balance</i>
Biaya Manfaat	17,122,042,000	10,582,563,000	<i>Benefit Cost</i>
Dikurangi Pembayaran:			<i>Deducted of Payments:</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	<u>(9,980,143,000)</u>	<u>(8,415,465,000)</u>	<i>Employee Benefit Paid in Current Year</i>
Beban Imbalan Kerja yang			<i>Total benefit cost in recognized to</i>
Diakui di Laba Rugi	<u>7,141,899,000</u>	<u>2,167,098,000</u>	<i>Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	<u>51,267,607,000</u>	<u>44,125,708,000</u>	<i>Ending Balance</i>

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto	: 8.60%	9,20%	<i>Discounted Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10%	10%	<i>Increase Salary Rate</i>
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 3 (TMI 3 – 2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table 3</i>	Tabel Mortalita Indonesia 3 (TMI 3 – 2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table 3</i>	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	: 5% dari Tabel mortalita	5% dari Tabel mortalita	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	: 10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ 10% up to age 25, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ 10% up to age 25, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Resignation Rate</i>
Kenaikan Harga Emas di Masa Mendatang	: 8% per tahun/ per year	8% per tahun/ per year	<i>The Rise in Future Gold Prices</i>
Harga Emas	: Rp 567.859,-	Rp 531.417,-	<i>Gold Price</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Amount of employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	44,125,708,000	41,958,610,000	<i>Beginning of the Year Balance</i>
Biaya Manfaat	17,122,042,000	10,582,563,000	<i>Benefit Cost</i>
Dikurangi Pembayaran:			<i>Deducted of Payments:</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	<u>(9,980,143,000)</u>	<u>(8,415,465,000)</u>	<i>Employee Benefit Paid in Current Year</i>
Beban Imbalan Kerja yang			<i>Total benefit cost in recognized to</i>
Diakui di Laba Rugi	<u>7,141,899,000</u>	<u>2,167,098,000</u>	<i>Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	<u>51,267,607,000</u>	<u>44,125,708,000</u>	<i>Ending Balance</i>

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities at the date of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto	: 8.60%	9,20%	<i>Discounted Rate</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 10%	10%	<i>Increase Salary Rate</i>
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 3 (TMI 3 – 2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table 3</i>	Tabel Mortalita Indonesia 3 (TMI 3 – 2011)/ <i>Indonesian Mortality</i> <i>Table 3</i>	<i>Mortality Table</i>
Tingkat Cacat	: 5% dari Tabel mortalita	5% dari Tabel mortalita	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	: 10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ 10% up to age 25, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ 10% up to age 25, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	<i>Resignation Rate</i>
Kenaikan Harga Emas di Masa Mendatang	: 8% per tahun/ per year	8% per tahun/ per year	<i>The Rise in Future Gold Prices</i>
Harga Emas	: Rp 567.859,-	Rp 531.417,-	<i>Gold Price</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the employee benefit liability program.

Risk Salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future

Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

program participants. Thus, the salary increase program participants will enhance the program's liabilities.

	2016 Rp	2015 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analisys Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	288,742,245,000	235,157,179,000	<i>If the Rate increase 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	352,420,590,000	285,569,169,000	<i>If the Rate decrease 1%</i>
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analisys Salary Increase Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	349,768,070,000	283,572,869,000	<i>If the Rate increase 1%</i>
Jika Tingkat - 1%	290,512,890,000	236,491,690,000	<i>If the Rate decrease 1%</i>

30. Laba Per Saham

	2016	2015	
Laba Periode Berjalan (dalam Rupiah Penuh)	<u>88,134,987,526</u>	<u>59,024,994,422</u>	<i>Income For The Year (in Full Rupiah)</i>
Jumlah Saham Beredar Awal	75,000	75,000	<i>Beginning Outstanding Shares</i>
Penambahan Saham Beredar	<u>18,750</u>	<u>--</u>	<i>Additional Outstanding Shares</i>
Jumlah Saham Beredar	<u>93,750</u>	<u>75,000</u>	<i>Total Outstanding Shares</i>
Rata-rata Tertimbang			<i>Weighted Average Shares</i>
Jumlah Saham yang Beredar	76,079	75,000	<i>Outstanding</i>
<u>Setelah Pemecahan Saham:</u>			<i>After Stock Split:</i>
Rata-rata Tertimbang			<i>Weighted Average Shares</i>
Jumlah Saham yang Beredar	<u>760,787,671</u>	<u>750,000,000</u>	<i>Outstanding</i>
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>115.85</u>	<u>78.70</u>	<i>Basic and Diluted Earnings Per Shares (in Full Rupiah)</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

30. Earnings Per Share

There is no security which has a potential dilution feature accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

31. Perjanjian Penting

- Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri, dan PT Sysmex Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium dengan batas minimum pembelian bahan baku tersebut.
- Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 36 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Raya Pasar Minggu No.72.I dan No. 72.J, Kelurahan Pejaten Timur, Kabupaten Pasar Minggu, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.

31. Significant Agreements

- The Company enter into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri and PT Sysmex Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool with minimum purchase of raw materials from the supplier.
- Based on the Building Rental Agreement No. 36 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Raya Pasar Minggu No.72.I and No.72.J, Kelurahan Pejaten Timur, Kabupaten Pasar Minggu, Jakarta. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.

- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sulawesi Utara, Manado dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat VII No.1, Jakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Basuki Rahmat 801, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- c. Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Province Sulawesi Utara, Manado. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- d. Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- e. Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat VII No.1, Jakarta. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- f. Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Basuki Rahmat 801, Denpasar, Bali. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2022.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.18 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 746 m² yang terletak di Propinsi Sulawesi Tengah, Kotamadya Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.
- l. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m² yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan
- i. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The term of rent is 84 months, commencing from January 1, 2016 up to December 31, 2022.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.18 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, related party, the Company has the right to build building on the land area of 746sqm, located in the province of Central Sulawesi, Kotamadya Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As compensation for granted the rights to the Company, the Company has obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and handing back land which is 30 days after the completion of the term of management contract. The term of management is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.
- l. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As compensation for the granted rights to the Company, the Company has obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the

berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

- m. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019.

32. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama Perusahaan dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

building and handing back land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

- m. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 with Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, both parties cooperate to manage Health Laboratory branch Kelapa Gading, North Jakarta. The Company is required to manage the laboratorium with the Company's standards. While the Second Party provide building, laboratory equipment, and office equipment. The Company gets 10% of net sales as brand owners and 40% of profit after tax excluded depreciation cost. The term of agreement is 10 years commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019.

32. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Policies

In running its operating, investing and financing activities, the Company faced financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Company.*
- *Liquidity risk: Liquidity risk the Company sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities*
- *Market risk: at the moment there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Company does not invest in financial instruments in their activity.*

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with Company objectives. These guidelines set goals and actions to be taken in order to manage financial risks facing the Company.

The Company's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored at the central office.

The Company does not have derivative instruments to anticipate the risk.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank. Perusahaan menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan piyah berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2016				<i>Loans and Receivables :</i>
	0 - 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	> 60 hari/ days Rp	Total Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					
Kas dan Bank	1,177,489,921,448	--	--	1,177,489,921,448	<i>Cash on Hand and in Bank</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	85,033,139,496	21,212,249,213	7,258,668,878	113,504,057,587	<i>Accounts Receivable - Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	11,539,706,415	--	--	11,539,706,415	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	4,297,441,970	3,750,000	82,844,880	4,384,036,850	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	820,213,882	820,213,882	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	1,278,360,209,330	21,215,999,213	8,161,727,639	1,307,737,936,182	
 2015					
	0 - 30 hari/ days Rp	31 - 60 hari/ days Rp	> 60 hari/ days Rp	Total Rp	<i>Loans and Receivables :</i>
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:					
Kas dan Bank	44,976,920,673	--	--	44,976,920,673	<i>Cash on Hand and in Bank</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	36,274,250,980	27,099,807,814	15,033,567,770	78,407,626,563	<i>Accounts Receivable - Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6,797,964,424	--	--	6,797,964,424	<i>Other Current Financial Asset - Third Parties</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	174,463,230	--	83,571,112,117	83,745,575,348	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	945,929,523	945,929,523	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	88,223,599,307	27,099,807,814	99,550,609,410	214,874,016,531	

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan telah mencatat penurunan nilai masing-masing sebesar Rp150.335.678 dan Rp94.674.565.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas dan Bank	1,177,489,921,448	44,976,920,673	<i>Cash on Hand and in Bank</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	113,504,057,587	78,407,626,563	<i>Accounts Receivables - Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	11,539,706,415	6,797,964,424	<i>Other Current Financial Assets - Third Parties</i>
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	4,384,036,850	83,745,575,348	<i>Due From Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	820,213,882	945,929,523	<i>Other Non Current Financial Assets</i>
Total	1,307,737,936,183	214,874,016,531	Total

Credit Risk

Company controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Company put only on the banks with a good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Trade receivables do with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

Upon to the balance which had been due on December 31, 2016 and 2015 the Company has recorded an impairment amounting to Rp150,335,678 and Rp94,674,565.

On the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the statement of financial position.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

	2016			
	Tidak Ditetukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total
Utang Bank	--	40,128,191,336	55,904,254,851	96,032,446,187
Utang Usaha	--	40,296,241,890	--	40,296,241,890
Beban Akrual	--	71,360,425,087	--	71,360,425,087
Liabilitas Imbalan Kerja				
Jangka Pendek	--	874,731,114	--	874,731,114
Utang Sewa Pembiayaan	--	5,873,188,127	4,685,467,722	10,558,655,849
Liabilitas Keuangan				
Jangka Pendek Lainnya	--	18,887,679,360	--	18,887,679,360
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya	--	--	839,469,380	839,469,380
Total	--	177,420,456,914	61,429,191,953	238,849,648,867

	2015			
	Tidak Ditetukan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year	Total
Utang Bank	--	14,538,614,659	50,363,348,180	64,901,962,840
Utang Usaha	--	43,060,642,051	--	43,060,642,051
Beban Akrual	--	34,709,974,520	--	34,709,974,520
Liabilitas Imbalan Kerja				
Jangka Pendek	--	1,484,616,282	--	1,484,616,282
Utang Sewa Pembiayaan	--	5,316,540,529	4,785,372,913	10,101,913,442
Liabilitas Keuangan				
Jangka Pendek Lainnya	--	29,947,569,425	--	29,947,569,425
Liabilitas Keuangan				
Jangka Panjang Lainnya	--	--	1,423,574,730	1,423,574,730
Total	--	129,057,957,467	56,572,295,823	185,630,253,290

Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2016 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Liquidity Risk

At this time the Company expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Company manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

Interest Rate Risk

The Company has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. Company monitor the movement of interest rates in order to minimize the negative impact on the Company.

The financial liabilities of the Company on December 31, 2016 has a floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga Dalam Basis Poin/ Increase (Decrease) on Interest Rate <i>In Basis Points</i>	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Profit Before Income Tax	Rp	Year Ended: December 31, 2016 Rupiah
Tahun yang Berakhir:				
31 Desember 2016				
Rupiah	+100 - 100	(106,261,675) 106,261,675		
Tahun yang Berakhir:				
31 Desember 2015				
Rupiah	+100 - 100	(74,342,206) 74,342,206		

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi penjualan jasa sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	Impact on Profit Before Income Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (+1%)	93,613,556	82,857,647	Changes in Exchange Rate On Rupiah (+1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(93,613,556)	(82,857,647)	Changes in Exchange Rate On Rupiah (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Foreign Exchange Risk

Companies conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Company is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the sale of services mostly been using the rates in local currency. The Company manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	Impact on Profit Before Income Tax
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (+1%)	93,613,556	82,857,647	Changes in Exchange Rate On Rupiah (+1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(93,613,556)	(82,857,647)	Changes in Exchange Rate On Rupiah (-1%)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures on fair value measurements by level of fair value hierarchy as follows:

- (a) kuotasi harga (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level1),
- (b) inputs other than kuotasi prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg. prices) or indirectly (eg. derivation from prices) (level 2), and

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2016	2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	1,177,489,921,448	1,177,489,921,448	44,976,920,673
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	113,504,057,587	113,504,057,587	78,407,626,563
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	11,539,706,415	11,539,706,415	6,797,964,424
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	4,384,036,850	4,384,036,850	83,745,575,348
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	820,213,882	820,213,882	945,929,523
	1,306,917,722,300	1,306,917,722,300	213,928,087,008
Liabilitas Keuangan			
Utang Bank	96,032,446,187	96,032,446,187	64,901,962,840
Utang Usaha	40,296,241,890	40,296,241,890	43,060,642,051
Beban Akrual	71,360,425,087	71,360,425,087	34,709,974,520
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	874,731,114	874,731,114	1,484,616,282
Utang Sewa Pembiayaan	10,558,655,849	10,558,655,849	10,101,913,442
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18,887,679,360	18,887,679,360	29,947,569,425
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	839,469,380	839,469,380	1,423,574,730
	238,849,648,867	238,849,648,867	185,630,253,290

c. Manajemen Permodalan

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Perusahaan menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

33. Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

- Pusat : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Wilayah1 : S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran;
- Wilayah2 : Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi;
- Wilayah3 : Kramat, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Palembang, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang;

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and Cash Equivalent
Trade Receivable - Third Parties

Other Financial Current Asset - Third Parties

Due from Related Parties

Other Financial Non Current Asset

Financial Liabilities
Bank Loan

Trade Payable

Accruals

Current Employee Benefit Liability

Financial Leases Payable

Other Financial Current Liabilities

Other Financial Non Current Liabilities

c. Capital Management

Capital management aims to ensure the ability of the Company's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Periodically, the Company examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

33. Operating Segment

The chief operating decision-maker of the Company are the directors. Directors review Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

- Central : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Region1 : S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran;
- Region2 : Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi;
- Region3 : Kramat, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Palembang, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang;

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Wilayah4 : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang;
- Wilayah5 : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Wilayah6 : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan;
- Wilayah7 : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Wilayah8 : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- Region4 : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang;
- Region5 : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Region6 : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan;
- Region7 : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Region8 : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon

	2016					
	Pendapatan dari Pelanggan Eksternal/ Revenue from External Customers	Penghasilan Bunga/ Interest Income	Penyusutan/ Depreciation	Beban Pajak Penghasilan Bersih/ Income Tax Expense	Laba Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Income	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pusat	--	5,101,435,405	11,228,122,649	(32,066,222,936)	(219,685,892,282)	Central
Wilayah 1	70,809,286,663	5,012,944	1,908,354,079	--	14,073,152,587	Region 1
Wilayah 2	60,816,537,279	1,016,701	2,470,000,331	--	6,599,072,370	Region 2
Wilayah 3	532,992,036,838	20,889,668	11,243,649,914	--	163,049,185,439	Region 3
Wilayah 4	112,361,555,884	1,416,309	4,076,627,266	--	15,619,179,589	Region 4
Wilayah 5	160,080,028,360	7,224,528	3,953,469,564	--	40,649,805,194	Region 5
Wilayah 6	219,551,589,996	6,445,731	6,975,627,746	--	49,308,400,783	Region 6
Wilayah 7	61,563,865,716	832,835	925,874,413	--	14,773,225,081	Region 7
Wilayah 8	138,083,569,329	2,196,928	2,927,373,809	--	37,123,081,207	Region 8
Childlab	2,405,615,911	53,120	276,497,007	--	(1,307,999,506)	Childlab
Total	1,358,664,085,976	5,146,524,169	45,985,596,778	(32,066,222,936)	120,201,210,462	Total

	2015					
	Pendapatan dari Pelanggan Eksternal/ Revenue from External Customers	Penghasilan Bunga/ Interest Income	Penyusutan/ Depreciation	Beban Pajak Penghasilan Bersih/ Income Tax Expense	Laba Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Income	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pusat	--	581,881,235	18,531,359,639	(17,964,927,808)	(215,775,034,940)	Central
Wilayah 1	65,957,685,175	3,913,985	1,079,588,156	--	15,643,216,239	Region 1
Wilayah 2	55,680,504,503	1,604,544	1,538,222,339	--	7,954,636,663	Region 2
Wilayah 3	462,104,540,509	34,863,378	7,920,241,407	--	134,688,440,776	Region 3
Wilayah 4	101,762,119,586	2,486,778	2,030,433,488	--	13,660,095,989	Region 4
Wilayah 5	145,345,332,885	6,455,350	2,023,764,577	--	37,684,977,080	Region 5
Wilayah 6	191,876,689,716	12,236,522	7,880,104,106	--	41,871,095,593	Region 6
Wilayah 7	54,938,942,546	1,802,681	800,422,438	--	12,876,201,559	Region 7
Wilayah 8	118,614,426,778	4,614,278	2,279,833,839	--	29,947,621,854	Region 8
Childlab	1,446,980,313	48,885	133,830,795	--	(1,561,328,582)	Childlab
Total	1,197,727,222,011	649,907,635	44,217,800,785	(17,964,927,808)	76,989,922,230	Total

	2016		2015		
	Aset Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Assets	Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Liabilities	Aset Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Assets	Liabilitas Segmen Dilaporkan/ Reported Segment Liabilities	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pusat	310,274,718,321	505,523,055,173	212,870,137,910	407,144,950,103	Central
Wilayah 1	82,212,462,863	3,592,270,143	20,057,343,607	1,980,414,737	Region 1
Wilayah 2	61,716,806,526	2,709,761,223	23,147,836,724	1,031,463,490	Region 2
Wilayah 3	557,929,040,238	16,858,889,008	165,093,217,733	18,504,799,467	Region 3
Wilayah 4	95,155,564,390	5,021,171,622	29,182,915,397	3,114,308,892	Region 4
Wilayah 5	253,205,878,476	6,362,123,775	34,620,004,540	5,991,683,220	Region 5
Wilayah 6	224,810,840,465	8,324,349,375	49,115,870,853	6,557,497,497	Region 6
Wilayah 7	68,792,124,513	3,227,998,087	12,551,089,121	2,554,099,158	Region 7
Wilayah 8	171,465,028,843	5,164,297,130	30,708,120,794	4,571,041,500	Region 8
Childlab	(1,516,373,957)	(4,467,721)	519,491,969	88,415,298	Childlab
Total	1,824,046,090,678	556,779,447,817	577,866,028,649	451,538,673,362	Total

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, asset, and liabilities:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan			Revenues
Total Pendapatan untuk Laporan Segmen	1,358,664,085,976	1,197,727,222,011	<i>Total Income for Segment Report</i>
Eliminasi Pendapatan antar Segmen	--	--	<i>Elimination of Inter-segment Revenue</i>
Total Pendapatan	1,358,664,085,976	1,197,727,222,012	Total Revenues
Laba Tahun Berjalan			Income for The Year
Laba Segmen Dilaporkan	120,201,210,462	78,423,801,539	<i>Reported Segment Income</i>
Eliminasi	(32,066,222,936)	(19,398,807,116)	<i>Elimination</i>
Total Laba Tahun Berjalan	88,134,987,526	59,024,994,422	Total Income for The Year
	2016 Rp	2015 Rp	
Aset			Assets
Aset Segmen Dilaporkan	1,824,046,090,678	577,866,028,649	<i>Reported Segment Assets</i>
Jumlah yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	<i>Unallocated Amount</i>
Eliminasi Aset Antar Segmen	--	--	<i>Elimination of Inter-segment Assets</i>
Total Aset	1,824,046,090,679	577,866,028,648	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Segmen Dilaporkan	556,779,447,817	451,538,673,362	<i>Reported Segment Liabilities</i>
Jumlah yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	<i>Unallocated Amount</i>
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	--	--	<i>Elimination of Inter-segment Liabilities</i>
Total Liabilitas	556,779,447,818	451,538,673,362	Total Liabilities

34. Transaksi Non Kas

34. Non-Cash Transactions

	2016 Rp	2015 Rp	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas			Activities Not Affecting Cash Flows
Penjualan Aset Tetap yang Masih dalam Piutang Pihak Berelasi	--	82.255.176.370	<i>Disposal of Fixed Asset Still in Due from Related Parties</i>
Dividen Tunai yang Masih Terutang	182.802.500	--	<i>Cash Dividend Has not Been Paid Yet</i>

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

35. Event After Reporting Period

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan.
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100;

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017.

Based on the minutes of meeting the amendment of the Company's article Deed No. 40 dated January 20, 2017 by Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. Declare that the process of Initial Public Offering has been completed.
2. The issued and paid up capital becoming to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 per shares;

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017.

36. Program Pemberian Opsi Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I,II,III sebagai berikut :

Jumlah Saham yang Dicatatkan secara Pra Pencatatan
Nilai Nominal
Harga Pelaksanaan

14,062,500 saham / shares
Rp100,-
Rp5.000,-

Shares listed in Pre-Listing
Par Value
Exercise Price

Tahap	Tanggal Pemberian / Grand Date	Periode Pelaksanaan / Execution Periods
Tahap 1 / Phase 1 Porsi / Portion Maksimum / Maximum	8 Februari/ February 8, 2017 35% 4,921,800 saham/ shares	30 hari bursa sejak / 30 market days since 1 Mei/May 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November 2018, 2019, 2020, 2021
Tahap 2 / Phase 2 Porsi / Portion Maksimum / Maximum	7 Desember/ December 7, 2017 35% 4,921,800 saham/ shares	30 hari bursa sejak / 30 market days since 1 Mei/May 2019, 2020, 2021, 2022 dan/and 1 November 2019, 2020, 2021, 2022
Tahap 3 / Phase 3 Porsi / Portion Maksimum / Maximum	7 Desember/ December 7, 2018 30% 4,218,900 saham/ shares	30 hari bursa sejak / 30 market days since 1 Mei/May 2020, 2021, 2022, 2023 dan/and 1 November 2019, 2020, 2021, 2022, 2023

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsiannya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

37. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

36. Management Stock Option Program (MSOP)

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Company dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00 551 / BEI.PP2 / 01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in related to Management Stock Option Program (MSOP), BEI has approved plan for the recording of additional shares derived from the implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

Shares listed in Pre-Listing
Par Value
Exercise Price

MSOP participants are: board of directors, except for independent directors; member of the board of directors; and the permanent employees with the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meet certain performance level.

In terms of participants MSOP resign before exercising the options right, then the options right will be aborted.

37. Standard and Improvement to Standards Effective After End of Period

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application as follows:

- Amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- IFAS No. 31: "Interpretation of the Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- PSAK No. 3 (Adjustment 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Adjustment 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16: “Agrikultur Tanaman Produksi”
- Amandemen PSAK No. 69: “Agrikultur”
- Amandemen PSAK No. 16: “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif”
- Amandemen PSAK No. 2: “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK No. 46: “Pajak Penghasilan”

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2017.

- *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): “Financial Instrument: Disclosure”*

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- *Amendment PSAK No. 16: “Agriculture Plant Productive”*
- *PSAK No. 69: “Agriculture”*
- *Amendments PSAK No. 16: “Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive”*
- *Amendment PSAK No. 2: “Cash Flow Statements”*
- *Amendment PSAK No. 46: “Income Tax”*

Until the date of the financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

38. Management Responsibility on Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements were authorized for issue on the date February 28, 2017.



Untuk Diagnosa Lebih Baik